

**PENGARUH *ISLAMIC INCOME RATIO*, REPUTASI
AUDITOR, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

MASKANI MUNTHE

NIM. 20 401 00050

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *ISLAMIC INCOME RATIO*, REPUTASI
AUDITOR, DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

MASKANI MUNTHE

NIM. 20 401 00050

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH *ISLAMIC INCOME RASIO*, REPUTASI
AUDITOR DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH**



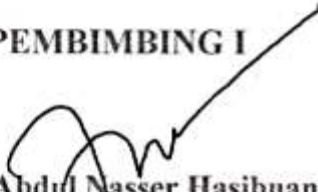
Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MASKANI MUNTHE
NIM. 20 401 00050**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004**

PEMBIMBING II


**Ananda Anugrah Nasution, M.S.i
NIP. 199110172020121008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. **Maskani Munthe**

Padangsidempuan, 25 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

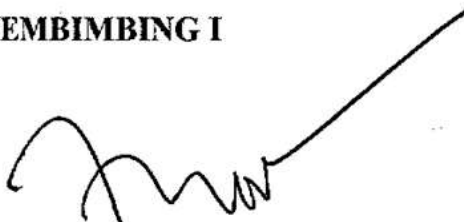
Seteleha membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Maskani Munthe** yang berjudul **"Pengaruh *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



Ananda Knugrah Nasution, M.S.i
NIP. 199110172020121008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MASKANI MUNTHE
NIM : 20 401 00050
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Islamic Income Ratio, Reputasi Auditor, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.”**

Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 25 Juli 2024
yatakan,



MASKANI MUNTHE
NIM. 20 401 00050

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maskani Munthe
NIM : 20 401 00050
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Income Rasio*, Reputasi Auditor, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



MASKANI MUNTHE
NIM. 20 401 00050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maskani Munthe
NIM : 20 401 00050
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN.2111038601

Sekretaris

M. Yarham, M. H
NIDN. 2009109202

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

M. Yarham, M. H
NIDN. 2009109202

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76 (B)
IPK : 3,60
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Nama : Maskani Munthe
NIM : 20 401 00050

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap S.H.I., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Maskani Munthe
Nim : 20 401 00050
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Profitabilitas pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari tahun 2019-2022, Sedangkan pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan dari tahun 2019-2022. Fenomena dalam penelitian ini *Islamic Income Ratio* tahun 2019 mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2019. Reputasi auditor tahun 2019 menggunakan KAP *Non Big Four* berafiliasi diberi kode 0. Peneliti Ni Kadek Yuni, dkk menjelaskan dalam penelitiannya bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* memiliki audit delay yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* dikarenakan KAP *big Four* harus menjaga reputasi baiknya dengan menjaga kualitas audit sedangkan dalam penelitian ini tidak semua bank yang diteliti peneliti memakai KAP *big four* hal ini menyebabkan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2019-2022. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan. Pendekatan yang dilakukan menggunakan teori yang berhubungan dengan *Islamic income ratio*, reputasi auditor, pembiayaan bermasalah dan profitabilitas. Terdapat beberapa implikasi diantaranya adalah dampak pendapatan halal dan non halal Bank Umum Syariah pada *Islamic income ratio*, dampak penggunaan KAP *big four* dan KAP *non big four* Bank Umum Syariah pada reputasi auditor dan dampak situasi dimana persetujuan pengembalian pinjaman mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung mengalami kerugian yang potensial Bank Umum Syariah pada pembiayaan Bermasalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolineritas, uji autokorelasi, uji dan heteroskedastisitas, sementara uji hipotesis meliputi uji t dan uji F, uji koefisien Determinasi R^2 dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh *islamic income ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2019-2022, tidak terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap profitabilitas bank umum syariah 2019-2022, tidak terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2019-2022.

Kata kunci : *Islamic income ratio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah, profitabilitas

ABSTRACT

Name : Maskani Munthe
Reg. Number : 20 401 00050
Thesis Title : *The Influence of Islamic Income Ratio, Auditor Reputation, and Problematic Financing on the Profitability of Islamic Commercial Banks*

Profitability at Islamic Commercial Banks has decreased from 2019-2022, while problem financing has increased from 2019-2022. The phenomenon in this study is that the Islamic Income Ratio in 2019 increased but was not followed by an increase in the profitability of Islamic commercial banks in 2019. The reputation of the auditor in 2019 using a Non-Big Four affiliated Public Accounting Firm was coded 0. Researcher Ni Kadek Yuni, et al. explained in her research that companies that use the services of a Big Four Public Accounting Firm have shorter audit delays compared to companies that use the services of a Non-Big Four Public Accounting Firm because the Big Four KAP must maintain their good reputation by maintaining audit quality, while in this study not all banks studied by researchers use Big Four Public Accounting Firms, this causes the auditor's reputation to have no effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in 2019-2022. The discussion in this study is related to financial ratios. The approach used uses theories related to the Islamic income ratio, auditor reputation, problematic financing and profitability. There are several implications including the impact of halal and non-halal income of Islamic Commercial Banks on the Islamic income ratio, the impact of using big four KAP and non-big four Public Accounting Firms of Islamic Commercial Banks on the reputation of auditors and the impact of situations where loan repayment approvals are at risk of failure, even tend to experience potential losses for Islamic Commercial Banks on Problematic financing. The type of research used is quantitative research. The sample used in this study was 32 samples. With a purposive sampling technique. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, namely multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, while hypothesis testing includes t-test and F-test, R2 Determination coefficient test and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that there is no influence of the Islamic income ratio on the profitability of Islamic commercial banks in 2019-2022, there is no influence of auditor reputation on the profitability of Islamic commercial banks in 2019-2022, there is no influence of problematic financing on the profitability of Islamic commercial banks in 2019-2022.

Keywords: Islamic income ratio, auditor reputation, and problematic financing, profitability

خلاصة

الاسم : مسكني مونتي
الرقم : ٢٠٤٠١٠٠٠٥٠
عنوان الأطروحة : تأثير نسبة الدخل الإسلامية وسمعة المدقق والتمويل الإشكالي على ربحية البنوك التجارية الشرعية

وانخفضت ربحية البنوك التجارية الشرعية من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢٢، في حين زاد التمويل المتعثر من ٢٠١٩ إلى ٢٠٢٢. الظاهرة في هذا البحث هي أن نسبة الدخل الإسلامية في عام ٢٠١٩ شهدت زيادة ولكن لم يتبعها زيادة في ربحية البنوك التجارية الشرعية في عام ٢٠١٩. وتم ترميز سمعة مدققي الحسابات في عام ٢٠١٩ باستخدام شركات المحاسبة العامة غير الأربع الكبرى التابعة. ٠. أوضحت الباحثة ني كاديك يوني وآخرون في بحثها أن الشركات التي تستخدم خدمات شركات المحاسبة العامة الأربع الكبرى لديها فترات تأخير أقصر في التدقيق مقارنة بالشركات التي تستخدم خدمات شركات المحاسبة العامة غير الأربع الكبرى لأن الشركات الأربع الكبرى في مجال المحاسبة العامة يجب أن تحافظ على سمعتها الجيدة من خلال الحفاظ على جودة التدقيق، في حين أن جميع البنوك التي درسها الباحثون في هذه الدراسة لا تستخدم شركات المحاسبة العامة الأربع الكبرى، مما يجعل سمعة المدقق ليس لها أي تأثير على ربحية البنوك التجارية الشرعية في ٢٠١٩-٢٠٢٢. وتعلق المناقشة في هذا البحث بالنسب المالية. يستخدم النهج المستخدم نظريات تتعلق بنسبة الدخل الإسلامي، وسمعة المدقق، والتمويل الإشكالي، والربحية. هناك العديد من الآثار بما في ذلك تأثير الدخل الحلال وغير الحلال للبنوك التجارية الشرعية على نسبة الدخل الإسلامي، وتأثير استخدام شركات المحاسبة العامة الأربع الكبرى وشركات المحاسبة العامة غير الكبرى للبنوك التجارية الشرعية على سمعة المدقق وتأثيره. من الحالات التي تكون فيها الموافقات على سداد القروض معرضة لخطر الفشل، فحتى التعامل مع البنوك التجارية المتوافقة مع الشريعة تتعرض لخسائر محتملة بسبب مشاكل التمويل. ونوع البحث المستخدم هو البحث الكمي. أما العينات المستخدمة في هذا البحث فكانت ٣٢ عينة. باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. تستخدم تقنيات تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبارات الافتراض الكلاسيكية، وهي اختبار الخطية المتعددة، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار التغايرية، في حين يشمل اختبار الفرضيات اختبارات واختبار ف، واختبار معامل التحديد R^2 وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. أظهرت نتائج البحث أنه لا يوجد تأثير لنسبة الدخل الإسلامية على ربحية البنوك التجارية الشرعية للأعوام ٢٠١٩-٢٠٢٢، ولا يوجد تأثير لسمعة المدقق على ربحية البنوك التجارية الشرعية للأعوام ٢٠١٩-٢٠٢٢، ولا يوجد تأثير لنسبة الدخل الإسلامية على ربحية البنوك التجارية الشرعية للأعوام ٢٠١٩-٢٠٢٢. إشكالية التمويل على ربحية البنوك التجارية الشرعية في ٢٠١٩-٢٠٢٢

الكلمات المفتاحية: نسبة الدخل الإسلامي، سمعة المدقق، إشكالية التمويل، الربحية

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, atas segala kesempatan, keridhoan, dan kenikmatan yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa marilah senantiasa mengucapkan shalawat dan salam kepada kekasih Allah yakni Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, serta yang telah membawa alam kegelapan sampai ke alam yang terang benderang beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**”, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, serta untuk peneliti selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan usaha, doa serta kemauan dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak begitu sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, SH.I., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dis Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.S.i selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dan membimbing peneliti.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i selaku pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution.M.S.i selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah tersayang Syahman Munthe dan Ibunda tersayang Masliana Ritonga yang telah memberikan curahan kasih sayang, membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungan moral dan material serta senantiasa mendoakan yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya. Dan memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa peneliti bisa melewati ini semua. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Serta abang Pratu Dirham Munthe dengan kakak ipar saya Kelly Novitalia, SE, serta Muhammad Zakaria Munthe, Aspan Munthe, Hamdani Munthe dengan keluarga kecilnya, dan Muliadi Munthe beserta keluarga kecilnya, serta kakak Peri Yanti Munthe dengan keluarga kecilnya, dan Sri Wahyuni Munthe Amd.RMIK, serta yang sangat ku sayangi dan ku rindukan keponakan-keponakanku yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kawan-kawan kontrakan 8A ceria serta kawan seperjuangan saya Risdha Monica Harahap, adik Anita Rahma Ritonga, Ifra Hayani Munthe, Tiara Ritonga, Kak Nurfia Sintia Daulay, Kak Neni, kak Dinda Marito dan Amina Tanjung terkhusus Ibu kontrakan bu Sri

Ramadhani yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberikan dukungan kepada peneliti.

9. Terimakasih kepada teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2020 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dalam menyusun skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberi solusi terbaik kepada peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-nya, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 25 Juli 2024

Peneliti

Maskani Munthe

Nim. 20 401 00050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah danya	Ai	a dan i
و و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ... ِ ... ُ	fathah dan alif atau ya		a dan garis atas
... ِ ... ُ	Kasrah dan ya	-	l dan garis di Bawah

و...	dommah danwau		angaris diatas
------	---------------	--	----------------

C.

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam **sistem** tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata

sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

G. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	
.....	vii
i	
DAFTAR ISI	
.....	xii
i	
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	
.....	xv
i	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Defenisi Operasional Variabel.....	14
E. Perumusan Masalah	16
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	17
BAB IILANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	19
1. Pengertian Profitabilitas.....	19
2. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas	21
3. Manfaat Profitabilitas	22
4. Islamic Income Ratio	23
5. Tujuan Islamic Income Ratio	24
6. Reputasi Auditor	25
7. Tipe Auditor.....	28
8. Pembiayaan Bermasalah	29
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	59
C. Analisis Data.....	68
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	68
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	69
3. Hasil Uji Hipotesis	72
4. Analisis Regresi Linear Berganda	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
E. Keterbatasan Penelitian	87
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	89
C. Saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perkembangan ROA.....	3
Tabel I.2	Data Perkembangan NPF.....	9
Tabel I.3	Defenisi Operasional Variabel	14
Tabel II.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	34
Tabel IV.1	Data <i>Islamic Income Ratio</i>	60
Tabel IV.2	Data Jumlah Reputasi Auditor Pada Bus.....	62
Tabel IV.3	Jumlah Peningkatan Pembiayaan Bermasalah.....	63
Tabel IV.4	Data Profitabilitas (ROA) di Bus.....	65
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	69
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolineritas.....	70
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial Atau Uji 1.....	72
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan Atau Uji F	73
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
Tabel IV.13	Hasil Regresi Linear Berganda.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Berpikir	37
Gambar Struktur Organisasi BUS	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas (Laba) merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha dengan jenis profit *oriented*. Kemajuan usaha secara finansial biasanya diukur dengan melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Tidak ada perusahaan yang berorientasi pada profit yang tidak mengutamakan laba dalam usahanya.

Rasio profitabilitas paling sering dilihat karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat laba perusahaan dapat diukur menggunakan *return on asset* dalam mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Semakin tinggi *return on asset* maka kinerja perusahaan semakin efektif. Supaya perusahaan efektif dalam menjalankan kegiatan perusahaan haruslah dipenuhi dengan modal sendiri atau dibiayai oleh modal asing yang berasal dari kreditur, pemilik, dan pengambil bagian dalam perusahaan karena baik buruknya struktur modal yang digunakan oleh perusahaan akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan.¹

Suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari pihak ketiga (DPK). Jika semakin besar ROA suatu bank,

¹ Ananda Anugrah Nasution, dkk “Pengaruh Financial Leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 7, No. 1, 2022. Hlm. 392-393.

maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Oleh Bank Indonesia, ROA diisyaratkan minimal 0,5%.² ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.³

Alasan profitabilitas diproyeksikan dengan ROA adalah karena Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA. Karena Bank Indonesia memprioritaskan nilai profitabilitas suatu yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.⁴ Adapun alasan lain profitabilitas diproyeksikan dengan ROA adalah karena Dana dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki bank, karena sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dalam masyarakat.

Dana yang dimiliki suatu bank itu tinggi, maka modal yang dimiliki bank juga akan tinggi pula, dan ini akan berdampak pada besarnya penyaluran yang akan disalurkan oleh bank. Penurunan dan kenaikan yang terjadi pada pembiayaan

² Ana Santika, "Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset Dan Return on Equity*) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* Ananda Anugrah Nasution, "Pengaruh Financial Leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Volume 7, No. 1, 2022. Hlm. 392-393.4, no. 2 (2019): 1, <https://10.22219/jes.v4i2.9870>.

³ Tuti anggraini adelia azizi, muhammad yafiz, "For The Period 2018-2022 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode," *Studies, Management Journal, Entrepreneurship* 4, no. 5 (2023): 6640–52.

⁴ Kajian Pustaka et al., "Bab II," 2011, 10–30.

tidak diiringi dengan penurunan dan kenaikan pada dana pihak ketiga.⁵ Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio biaya operasional pendapatan operasional maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.⁶

**Tabel I.1 Data Perkembangan Return On Asset (ROA)
Pada Beberapa Bank Umum Syariah Di Indonesia
Periode Tahun 2019-2022**

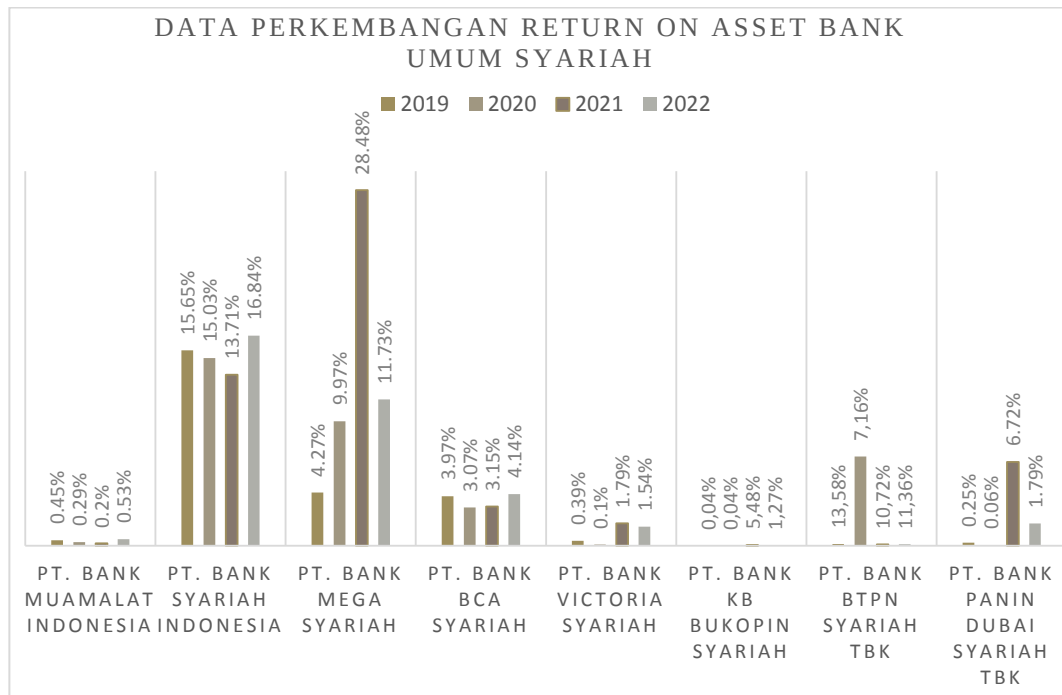
No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	1,69%	1,65%	1,61%	1,98%
3.	PT. Bank Mega Syariah	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%
4.	PT. Bank BCA Syariah	1,15%	1,09%	1,12%	1,33%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	0,05%	0,16%	0,71%	0,45%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	13,58%	7,16%	10,72%	11,36%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,25%	0,06%	6,72%	1,79%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data diolah pada periode 2019-2022.⁷

⁵ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Erlina, “Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) And Non-Peforming Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) In PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TBK For The Periode 2009-2017”, Journal Of Sharia Bank, Vol. 1, No.2, Desember 2022. hlm 138.

⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Erlina, “Effect Of Operating Costsonal Operating Income (BOPO) And Non-Peforming Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) In PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, TBK For The Periode 2009-2017”, Journal Of Sharia Bank, Vol. 1, No.2, Desember 2022. hlm 138.

⁷ “Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/Www.Ojk.Go.Id Data Diolah Pada Periode 2019-2022”.



Dilihat dari tabel diatas, jumlah ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Dilihat pada PT. Bank Muamalat Indonesia jumlah ROA pada tahun 2019 berjumlah 0,05%. Pada tahun 2020 jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Kemudian ditahun 2021 ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan lagi sebesar 0,02%. Namun ditahun 2022 jumlah ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,09% .

Pada PT. Bank Syariah Indonesia, jumlah ROA ditahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 ROA berjumlah 1,69%. Pada tahun 2020 jumlah ROA Mengalami penurunan sebesar 1,65%. Di tahun 2021 jumlah ROA kembali turun sebesar 1.61%. Namun ditahun 2022 jumlah ROA naik sebesar 1,98%.

Pada PT. Bank Mega Syariah, jumlah ROA pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Ditahun 2019 ROA berjumlah 0,89 %.

Ditahun 2020 ROA mengalami kenaikan sebesar 1,47%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan lagi sebesar 1,12%. Ditahun 2022 ROA pada PT. Bank Mega Syariah mengalami kenaikan sebesar 2,59%.

Kemudian pada PT. Bank BCA Syariah, Ditahun 2019 ROA berjumlah 1,15%. Pada tahun 2020 jumlah ROA turun sebesar 1,09% Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 1,12%. Di Tahun 2022 ROA naik lagi yaitu berjumlah 1,33%.

Pada PT. Bank Victoria Syariah, pada tahun 2019 ROA berjumlah 0,05%. Pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan kembali sebesar 0,71%. Namun di tahun 2022 ROA kembali turun sebesar 0,45% .

Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah, pada tahun 2019 ROA berjumlah 0,04%. Pada tahun 2020 ROA mengalami jumlah Yang sama sebesar 0,04%. Di tahun 2021 ROA naik sebesar 5,48%. Kemudian ditahun 2022 ROA semangkin menurun turun sebesar 1,27%. Hanya ditahun 2021 jumlah ROA pada PT. Bank KB Bukopin Syariah sangat meningkat. Kemudian ditahun 2022 dilihat menurun yaitu sebesar 1,27%. Kalau di tahun 2019 dan ditahun 2022 jumlah ROA nya.

Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk, jumlah ROA mengalami naik turun. Ditahun 2019 ROA berjumlah 13,58%. Pada tahun 2020 jumlah ROA turun menjadi 7,16%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan menjadi 10,72%. Di Tahun 2022 jumlah ROA naik lagi yaitu berjumlah 11,36%. Dan jika dilihat pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, jumlah ROA mengalami naik turun. Ditahun 2019 ROA berjumlah 0,25%. Pada tahun 2020 jumlah ROA turun menjadi 0,06%.

Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan menjadi 6,72%. Di Tahun 2022 jumlah ROA naik lagi yaitu berjumlah 1,79%.

Dilihat dari grafik diatas, jumlah ROA pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Jika dilihat dari grafik diatas, jumlah ROA Yang lebih tinggi yaitu bank PT. Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, kemudian Bank PT. Bank BCA Syariah, Lalu PT. Bank Victoria syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, kemudian PT. Bank BTPN Syariah, kemudian PT. Bank Muamalat Indonesia Dan yang terakhir yaitu PT. Bank KB Bukopin Syariah.

Grafik ini menunjukkan pendapatan bank pada setiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2019-2022. Dilihat pada PT. Bank Syariah Indonesia, Jumlah ROA nya lebih baik daripada bank yang sudah diteliti pada Bank Umum Syariah.⁸

Salah satu resiko yang ada pada bank dalam kegiatan pembiayaan adalah resiko kemungkinan terhadap kondisi dari kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajiban- kewajiban untuk membayar bagi hasil. Serta melunasi pembiayaannya. Oleh karena itu, bank juga berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Pembiayaan bermasalah sering terjadi, meski dari awal proses pelaksanaan pembiayaan telah dilakukan analisis terhadap nasabah yang akan melakukan pembiayaan dan kelayakan usahanya.

Permasalahan keuangan yang dihadapi suatu permasalahan, apabila dibiarkan berlarut-larut maka dapat mengakibatkan terjadinya *finansial distress*. *Finansial distress* adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi

⁸ “Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/Www.Ojk.Go.Id Data Diolah Pada Periode 2019-2022.”

dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan, istilah umum untuk menggambarkan istilah tersebut adalah kebangkrutan. Informasi laba diatas dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh berapa banyak jumlah pendapatan bank dari tahun ke tahun. Apakah semangkin tahun semangkin meningkat, atau sebaliknya. Dari tahun ke tahun pendapatan bank semangkin menurun.

Islamic Income Ratio (IsIR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase pendapatan halal dengan total pendapatan yang diberikan secara keseluruhan. Nilai pendapatan halal dapat diperoleh melalui pendapatan pengelolaan dana Bank Syariah sebagai mudharib. Sementara nilai total pendapatan dapat diperoleh melalui pendapatan syariah, pendapatan non syariah, pendapatan operasional lainnya, dan pendapatan non operasional. Dimana nilai yang dihasilkan merupakan ukuran pendapatan syariah yang didapatkan oleh Bank Syariah. Pendapatan halal yang tinggi menunjukkan kinerja perbankan syariah juga meningkat. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan profitabilitas yang akan berimplikasi kepada peningkatan *Return On Asset* (ROA).

Pendapatan perbankan syariah harus berasal dari dana yang halal. Namun tidak jarang jika perbankan mendapatkan pendapatan dari pendapatan non halal juga, sehingga dalam praktiknya harus jelas dan rinci dalam membukukan dan mengungkapkan sebuah informasi⁹ untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh perbankan syariah yang bersumber dari

⁹ Titi Indrayani and Saiful Anwar, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return on Asset," *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 271–81, <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.70>.

pendapatan halal dan non halal, maka dapat menggunakan rasio *islamic income* *vc non- islamic income* (IsIR).

Nilai yang dihasilkan oleh IsIR merupakan sebuah ukuran dari keberhasilan suatu perbankan dalam melaksanakan prinsip-prinsip syariah, yaitu terbebas dari adanya kegiatan riba, gharar, dan maysir. Sehingga kewajiban sebuah perdagangan yang halal.¹⁰ Penelitian terkait pengaruh IsIR terhadap ROA telah dilakukan oleh Sari et. At (2019).¹¹ memperoleh hasil bahwa IsIR memberikan pengaruh yang positif terhadap ROA pada perbankan syariah. Namun pada peneliti yang lain, yang dilakukan oleh Umiyati et.al. (2019)¹² memperoleh hasil bahwa IsIR memberikan pengaruh yang positif terhadap ROA pada perbankan syariah.

Sejalan dengan hasil penelitian¹³ diketahui IsIR memberikan pengaruh positif terhadap ROA Perbankan syariah. Perusahaan yang besar biasanya akan menyelesaikan proses audit lebih cepat daripada perusahaan kecil ini disebabkan karena adanya internal kontrol yang baik dan kemampuan perusahaan untuk mendorong auditornya menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu. Reputasi auditor yaitu tanggung jawab auditor untuk selalu menjaga nama baik auditor dan kepercayaan publik serta KAP tempat auditor itu bekerja.¹⁴

¹⁰ Nasution, *Islamic Bank Financing Management*.

¹¹ Indrayani and Anwar, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return on Asset."

¹² Indrayani and Anwar.

¹³ Inka Puspita and Mariana, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2, no. 02 (2023): 43–54, <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.370>.

¹⁴ Karina Harjanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," *Jurnal ULTIMA Accounting* 9, no. 2 (2018): 33–49, <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>.

Penelitian ini untuk mengukur reputasi auditor yaitu menggunakan ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP terbagi menjadi 2 antara lain KAP berafiliasi *big four* dan KAP berafiliasi *non big four*. KAP yang berafiliasi *big four* diberi kode 1 sedangkan *non big four* akan diberi kode 0.

Reputasi kantor akuntan publik juga dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Reputasi kantor akuntan publik menunjukkan jasa kantor akuntan publik yang memiliki nama atau reputasi yang baik. Umumnya KAP besar memiliki sumber daya yang lebih baik dan lebih banyak serta didukung dengan sistem yang lebih canggih sehingga laporan auditan yang pengaruh 65 dihasilkan lebih akurat. NPF salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank, semakin tinggi nilai NPF diatas 5% maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba yang mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *Return* saham bank akan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa apabila NPF naik maka ROA akan menurun.¹⁵

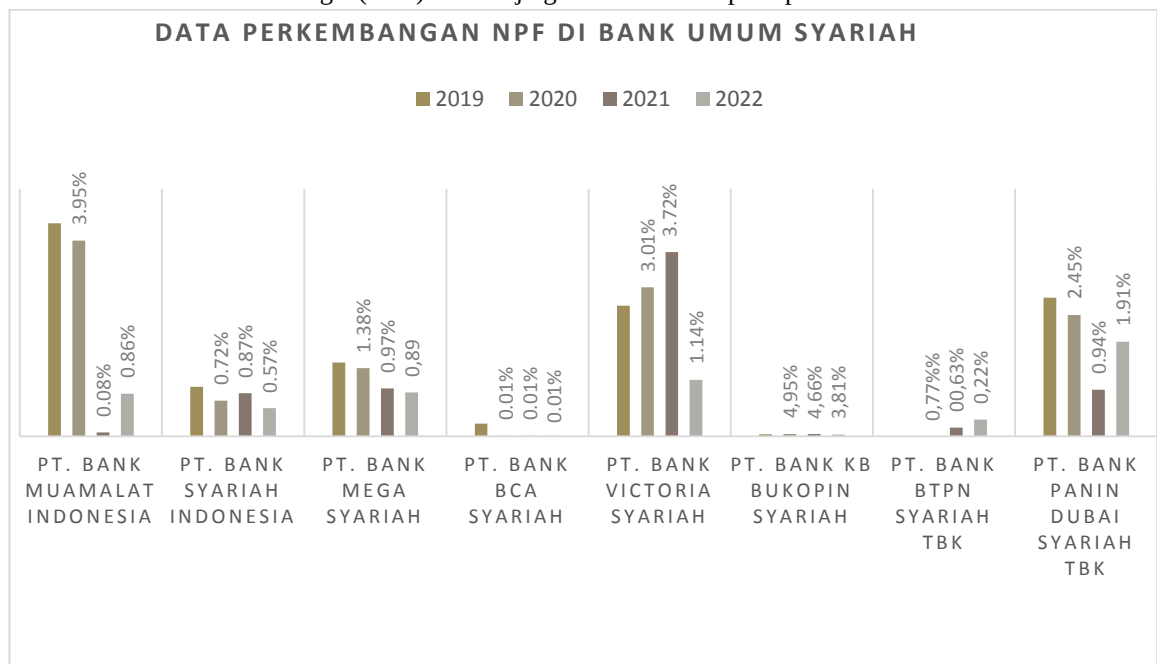
Tabel I. 2 Data Perkembangan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Beberapa Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2019 – 2022.

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	4,305%	3,95%	0,08%	0,86%
2.	PT. Bank Syariah	1,00%	0,72%	0,87%	0,57%

¹⁵ Muhammad Wandisyah and Pembiayaan Bermasalah, "Journal Of Sharia Banking," 2018, 128–35.

	Indonesia				
3.	PT. Bank Mega Syariah	1,49%	1,38%	0,97%	0,89%
4.	PT. Bank BCA Syariah	0,26%	0,01%	0,01%	0,01%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	2,64%	3,01%	3,72%	1,14%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	4,05%	4,95%	4,66%	3,81%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	0,26%	0,02%	0,18%	0,34%
8.	Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2,80%	2,45%	0,94%	1,91%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data diolah pada periode 2019- 2022.¹⁶



¹⁶ “Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/Www.Ojk.Go.Id Data Diolah Pada Periode 2019-2022.”.

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan Pembiayaan bermasalah dari tahun 2019-2020 mengalami meningkat dan ada dari beberapa Bank Umum Syariah yang pembiayaan bermasalahnya menurun. Jika dilihat pada PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019 NPF nya lumayan tinggi yaitu sebesar 4,30%. Ditahun 2020 NPF menurun sebesar 3,95%. Ditahun 2021 NPF juga semakin menurun sebesar 0,08%. Namun ditahun 2022 NPF kembali naik yaitu sebesar 0,86%.

Jika dilihat pada PT. Bank Syariah Indonesia, dari tahun 2019-2022 jumlah NPFnya semakin meningkat. Namun ditahun 2019 jumlah NPFnya sangat membaik yaitu berjumlah 1,00%. Berbeda dengan tahun 2020-2022, NPFnya semakin meningkat. Namun ditahun 2022 jumlah NPF menurun sebesar 0,57%.

Jika dilihat pada PT. Bank Mega Syariah, Pada tahun 2019 NPF berjumlah 0,26%. Di tahun 2020 NPF menurun dengan jumlah 1,38%. Pada tahun 2021 NPF juga menurun dengan jumlah 0,97%. Ditahun 2022 NPF juga turun dengan jumlah 0,89%.

Jika dilihat pada PT. Bank BCA Syariah, jumlah NPF nya sangat membaik dibanding Bank – Bank Umum syariah pada umumnya. Ditahun 2019, NPF berjumlah 0,26%. Namun ditahun 2020 – 2022 NPF nya sangat membaik yaitu dengan berjumlah 0,01%.

Jika dilihat pada PT. Bank Victoria Syariah, pada tahun 2019-2022 jumlah NPF semakin tahun semangkit meningkat. Pada tahun 2019 NPF berjumlah 2,64%. Di tahun 2020 jumlah NPF meningkat sebesar 3,01%. Ditahun 2021 NPF

juga kembali meningkat sebesar 3,72%. Namun ditahun 2022 jumlah NPF menurun dengan jumlah 1,14%.

Jika dilihat pada PT. Bank KB Bukopin Syariah, jumlah NPF dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Ditahun 2019, NPF berjumlah 4,05%. Ditahun 2020 NPF berjumlah 4,95%. Pada tahun 2021 NPF berjumlah 4,66%. Dan ditahun 2022 NPF menurun berjumlah 3,81%.

Jika dilihat pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk, jumlah NPF dari tahun 2019-2022 terus mengalami kenaikan. Ditahun 2019, NPF berjumlah 0,26%. Ditahun 2020 NPF berjumlah 0,02%. Pada tahun 2021 NPF berjumlah 0,18%. Dan ditahun 2022 NPF meningkat berjumlah 0,34%.

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, jumlah NPF dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Ditahun 2019, NPF berjumlah 2,80%. Ditahun 2020 NPF berjumlah 2,45%. Pada tahun 2021 NPF berjumlah 0,94%. Dan ditahun 2022 NPF meningkat berjumlah 1,91%.

Hasil penelitian terkait pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap ROA telah dilakukan oleh Sari et al. (2020) memperoleh hasil bahwa IsIR memberikan pengaruh yang positif terhadap ROA pada perbankan syariah. Namun pada penelitian yang lain, yang dilakukan oleh Umiyati et al. (2020) memperoleh hasil bahwa IsIR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah.

Dilihat dari grafik diatas, peningkatan NPF pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Jika dilihat dari grafik di atas, jumlah peningkatan NPF yang paling tinggi yaitu PT. Bank

Victoria Syariah, kemudian PT. Bank Muamalat Syariah, kemudian Bank PT. Mega Syariah. Lalu PT. Bank syariah Indonesia. Kemudian PT. Bank BCA Syariah. Dan yang lebih memuaskan yaitu PT. Bank BTPN Syariah.¹⁷

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian Meivinia (2018) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu, semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan menurut peneliti Pratama dan Wiksuana (2018) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data pada tabel diatas, jumlah ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2019 - 2022 mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Salah satu resiko yang ada pada bank dalam kegiatan pembiayaan adalah resiko kemungkinan terhadap kondisi dari kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajiban- kewajiban untuk membayar bagi hasil. Serta melunasi pembiayaannya.
3. Permasalahan keuangan yang dihadapi suatu permasalahan, apabila dibiarkan berlarut – larut maka dapat mengakibatkan terjadinya *finansial distress*.

¹⁷ “Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/Www.Ojk.Go.Id Data Diolah Pada Periode 2019-2022.”

4. Pendapatan perbankan syariah harus berasal dari dana yang halal. Namun tidak jarang jika perbankan mendapatkan pendapatan dari pendapatan non halal juga.
5. Dilihat dari data diatas, perkembangan Pembiayaan bermasalah dari tahun 2019 - 2020 meningkat. Dan ada juga dari beberapa Bank Umum Syariah yang pembiayaan bermasalahnya menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Islamic Income Rasio, reputasi auditor, Pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022. Sehingga variabel dalam penelitian ini mempunyai 3 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Islamic Income Ratio (X_1), Reputasi Auditor (X_2), Pembiayaan Bermasalah (X_3) merupakan variabel independen dan Profitabilitas Bank Umum Syariah (Y) merupakan variabel dependen.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I. 3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan suatu bank. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh	ROA (<i>Return On Asset</i>) alasan profitabilitas di proxykan dengan ROA karena bank Indonesia memprioritaskan nilai profitabilitas suatu yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

	perusahaan sebagai penggunaan asset.		
<i>Islamic Income Ratio (X₁)</i>	<i>Islamic income rasio</i> merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur besarnya pendapatan bank syariah bersumber dari sektor pendapatan halal, dimana hasil tersebut diperoleh melalui kegiatan pengelolaan aktiva produktif. Rasio ini bertujuan untuk melarang secara tegas transaksi ribawi dalam prinsipnya, bank syariah memang harus memperoleh pendapatan dengan pengungkapan informasi yang jelas dan terhindar dari prosedur haram yang dilarang dalam islam.	<i>Islamic Income vc Non-Islamic Income</i> Alasan peneliti menjadikan <i>Islamic income vc non-islamic income</i> sebagai indikator penelitian karena dengan adanya pemasukan berupa dana non halal dari kegiatan konvensional pada perbankan syariah. Ini menggambarkan bahwa perbankan belum dapat melakukan semua aktivitasnya sesuai dengan prinsip yang diatur dalam ajaran islam. Tingginya jumlah pendapatan yang bersumber dari dana halal, akan memperlihatkan kinerja perbankan syariah yang baik. Sejalan dengan penelitian. ¹⁸ Diketahui IsIR memberikan pengaruh positif terhadap ROA Perbankan Syariah. Adapun rumus mencari Islamic Income Ratio adalah: $\text{IsIR} = \frac{\text{pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{pendapatan Non Halal}}$	Rasio
Reputasi Auditor (X ₂)	Reputasi auditor merupakan variabel yang dapat mempengaruhi dari keterlambatan penyajian laporan keuangan. Penilaian kepercayaan serta besarnya nama pada sebuah kantor akuntan public untuk memeriksa laporan keuangan secara tepat dan independen merupakan pengertian dari reputasi auditor dalam penelitian.	0 KAP <i>non-big four</i> 1 KAP <i>big four</i> Dalam penelitian ini untuk mengukur reputasi auditor yaitu menggunakan ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP terbagi menjadi 2 antara lain KAP berafiliasi <i>big four</i> dan KAP yang berafiliasi <i>non big four</i> . KAP yang berafiliasi <i>big four</i> diberi kode 1 sedangkan <i>non big four</i> akan diberi kode 0. Alasan 0 KAP <i>non big four</i> 1 KAP <i>big four</i> dipakai untuk indikator yaitu supaya dapat memudahkan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia apabila perusahaannya ingin diaudit oleh kantor akuntan public yang telah memiliki reputasi.	Nominal

¹⁸ Puspita and Mariana, "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

		Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total asset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.	
Pembiayaan Bermasalah (X ₃)	Pembiayaan bermasalah atau (<i>Non Performing Financing</i>) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan lembaga perbankan. Tingkat pembiayaan bermasalah tercermin dalam rasio NPF yang merupakan formulasi dari kurang lancar, diragukan dan macet.	NPF (<i>Non Performing Financial</i>), Besarnya nilai NPF dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁹ $NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$ Alasan peneliti menggunakan NPF sebagai indikator variabel karena NPF mencerminkan resiko pembiayaan, semangkin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semangkin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA.²⁰	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Islamic Income Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 ?

¹⁹ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, 136.

²⁰ Nuriatullah Ria, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *JEKSYAH (Islam Economics Journal)* 2, no. 02 (2022): 112-23,.

2. Apakah Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 ?
3. Apakah NPF (*Non Performing Financial*) berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, dan NPF (*Non Performing Financial*) terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2019-2022 ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Islamic Income Ratio* berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah NPF (*Non Performing Financial*) berpengaruh terhadap ROA di Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, dan NPF (*Non Performing Financial*) terhadap ROA di Bank Umum Syariah 2019-2022?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai ilmu perbankan syariah. Serta memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh agar dapat diterapkan untuk memecahkan masalah di lapangan.

2. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pemikiran dan mempertimbangkan dan menerapkan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan syariah dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan juga memberikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki berita positif atau kabar baik akan berupaya mengirimkan isyarat kepada pasar finansial. Dengan langkah ini, diharapkan dapat menciptakan respons yang menguntungkan dari pasar, sekaligus mengidentifikasi perusahaan dengan kualitas baik dan yang buruk. Perusahaan yang memiliki prospek cerah cenderung menggunakan sinyal berupa penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Teori sinyal ini tumpuannya pada konsep akuntansi yang mengarah pada dampak informasi terhadap perubahan perilaku para pihak yang menggunakan informasi tersebut.²¹

Perusahaan tentunya untuk mencapai tujuan perusahaan tidak jarang akan muncul berbagai perbedaan pendapat antara para pemegang saham dengan para manajer. Dan perbedaan itu disebut perbedaan keagenan yang dapat terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan perusahaan, dan sebaliknya yaitu dari para pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi yang dilakukan manajer karena apa

²¹ Dela Vebriani, “Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021),” *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022.

yang dilakukan manajer tentunya dapat menambah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.²²

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasi yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode. Kedudukan profitabilitas menjadi tujuan utama berdirinya suatu perusahaan dikarenakan fungsi profitabilitas yang bisa digunakan untuk dapat mengukur kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Oleh karenanya, jaminan bagi sebuah bank agar dapat terus menerus bertahan adalah dengan terus menjaga profitabilitasnya. Return On Assets (ROA) adalah proksi yang dipakai untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini.²³

Profitabilitas dalam perspektif islam adalah suatu manfaat yang bersifat *intangible*, yang bermakna lebih luas dari sekedar keuntungan berupa "angka", bukan tentang dapat dihitung saja namun juga dapat dirasakan serta berorientasi pada akhirat. Ayat yang mengatur tentang bagaimana hukum yang mengatur konsep perniagaan di dalam islam yaitu dalam (Q.S An-Nisa 29.)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa: 29).

²² Regia Rolanta, Riana R Dewi, and Suhendro, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen* 16, no. 2 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>.

²³ Nabila and Hartinah, "Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa transaksi bisnis tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil serta pihak yang terlibat dalam transaksi sama-sama ridha dan tidak ada pihak yang dizalimi. Sedangkan dalam manajemen laba, manajer keuangan tidak diperbolehkan melakukan pelaporan keuangan yang tidak sesuai dengan aslinya agar memperoleh keuntungan.

Secara sistematis, ROA diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu demikian faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Non performing Financial* (NPF) yaitu suatu biaya yang kurang lancar ataupun biaya yang dimana debeturnya belum memenuhi syarat yang perjanjian dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara total biaya akan diberikan pada bank atas DPK yang diterima oleh bank. Dalam memperoleh profitabilitas maka Bank Umum Syariah harus memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain:

a. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF suatu biaya yang kurang lancer ataupun biaya yang dimana debeturnya belum memenuhi syarat yang perjanjian, seperti syarat berkenaan pengembalian pokok pinjaman, naiknya suatu keuntungan deposit ,serta naiknya suatu jaminan.

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan rasio antara total biaya akan diberikan pada bank atas DPK yang diterima oleh bank. Rasio FDR akan menunjukkan tinggi rendahnya pada tingkat likuiditas bank tersebut. Maksudnya apabila bank yang mendistribusikan dana nya dalam bentuk pembiayaan yang semakin besar, maka kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman semakin tinggi pula.

c. *Net Interest Margin (NIM)*

NIM adalah rasio yang menunjukkan kinerja manajemen bank untuk mengurus biaya produktifnya dalam mendapatkan penghasilan bunga bersih. Jika berubahnya *Net interest Margin* suatu bank makin besar, maka laba bank ini semakin besar pula, maksudnya semakin meningkat kemampuan kinerja keuangan tersebut.

d. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR adalah bentuk tanggungjawab dalam industry yang merujuk pada semua hubungan yang terjadi diantara industry dengan semua *stakeholders*, seperti pelanggan, pemilik, pegawai, pemerintah, supplier, komunitas serta competitor.

3. **Manfaat Profitabilitas**

Bagi suatu bank keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana oprasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

Adapun manfaat ROA bagi suatu bank secara umum sebagai berikut:

- a. Untuk kelangsungan hidup bank (*survive*). Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikan bank adalah *survive* atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- b. Berkembang atau bertumbuh (*growth*) semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabang yang lebih banyak lagi.
- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial (*Coorporate Social Responsibility*) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab.

4. *Islamic Income Ratio*

Teori Kepatuhan (*compliance theory*) berasal dari kata patuh yang artinya taat terhadap perintah dan aturan serta disiplin. Dimana ketika suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai yang ada pada lingkungan sekitarnya.

Teori ini bertujuan guna membiasakan para pelaku usaha untuk bersikap patuh terhadap prinsipalnya, sehingga teori kepatuhan ini dapat diterapkan pada segala aspek kegiatan di suatu perusahaan. Hal ini berlaku ketika suatu perusahaan dapat memberikan laporan keuangannya secara tepat waktu yang merupakan kewajiban namun juga akan memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan laporan keuangan dari perusahaan tersebut.²⁴

Islamic Income Ratio (IsIR) Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan pendapatan halal dan nonhalal dapat dihitung dari total

²⁴ Dea Annisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, no. 1 (2018): 108, <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>.

pendapatan. Pendapatan non halal merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan konvensional. Rasio *islamic income ratio* digunakan untuk mengukur pendapatan dari pendapatan halal, serta tidak mengandung riba, gharar, dan maysir sesuai dengan prinsip Islam.

Bank syariah yang dipandang sebagai mukallaf wajib menaati aturan syariah dalam memperoleh pendapatan yang halal. Hal ini sejalan dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala dalam Q.S. An-Nahl (16) ayat 114.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya: "Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya." (Kementerian Agama RI, 2015: 280)

Ayat di atas secara tegas menerangkan bahwa seorang muslim hanya diperbolehkan memakan rezeki yang sifatnya halal lagi baik (*halalan thayyiban*). Oleh karena itu, bank syariah dalam operasionalnya wajib memperhatikan dengan seksama jenis dan sumber pendapatan yang diperoleh. Hal ini juga dapat ditemukan dalam laporan tentang sumber dana kebajikan yang disediakan oleh bank syariah. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IsIR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

5. Tujuan *Islamic Income Ratio*

Untuk menunjukkan pencapaian pendapatan halal yang didapat bank syariah selama melakukan kegiatan usahanya. Idealnya, bank syariah hanya

mendapatkan pendapatan halal saja. Namun, pada praktiknya, untuk kepentingan lalu lintas pembayaran bank syariah dalam hal tertentu harus memiliki rekening di bank konvensional. Dengan memiliki rekening di bank konvensional, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri, adanya bunga bank dari bank mitra merupakan hal yang tidak bisa dihindari.

6. Reputasi Auditor

Teori sinyal adalah isyarat mengenai informasi kondisi perusahaan yang diberikan pihak internal perusahaan kepada publik atau pihak yang membutuhkan informasi mengenai kondisi perusahaan tersebut. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana prospek perusahaan di masa depan.

Ilmu ekonomi dan keuangan mengembangkan teori sinyal dengan menggunakan kesenjangan informasi (*information asymmetry*) antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal karena pihak internal (dalam hal ini adalah manajemen) lebih mengetahui kesempatan perusahaan di masa depan dibandingkan pihak eksternal.

Untuk mengurangi *information asymmetry* yang ada, salah satu caranya adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang positif seperti publikasi laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dalam prospek perusahaan kedepannya.

Reputasi auditor yaitu tanggung jawab auditor untuk selalu menjaga nama baik auditor dan kepercayaan publik serta KAP tempat auditor itu

bekerja.²⁵ Dalam penelitian ini untuk mengukur reputasi auditor yaitu menggunakan ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP terbagi menjadi 2 antara lain KAP berafiliasi *big four* dan KAP berafiliasi *non big four*. KAP yang berafiliasi *big four* diberi kode 1 sedangkan *non big four* akan diberi kode 0.

Perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik (KAP) besar atau *big four*, cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memakai jasa kantor akuntan publik besar atau *non big four* karena hal itu akan mempengaruhi pendapatan pada perusahaan.²⁶ Kantor Akutan Publik yang termasuk dalam *The Big Four* adalah: *Ernst & Young (EY)*, *Deloitte*, *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)* dan *PricewaterhouseCoopers (PwC)*. *Ernst & Young* dikenal sebagai EY adalah firma jasa professional multinasional yang berpusat di London, Inggris, Britania Raya. EY merupakan salah satu firma jasa profesional terbesar di dunia dan merupakan salah satu dari firma audit empat besar. Organisasi EY beroperasi sebagai jaringan dari firma-firma anggota yang merupakan badan hukum terpisah di tiap-tiap negara.

EY memiliki 190.000 karyawan dan lebih dari 700 kantor di lebih dari 150 negara. EY menyediakan jasa asurans (mencakup audit keuangan), pajak, konsultasi dan jasa *advisory* untuk perusahaan. *Deloitte Touche Tohmatsu*

²⁵ Wahyuni Rahmawati and Grace Widijoko, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar PAda BUra Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 7, no. 2 (2019).

²⁶ Nabila and Hartinah, "Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi."

Limited atau biasa disebut *Deloitte*, adalah sebuah jaringan penyedia professional multinasional.

Deloitte merupakan salah satu dari empat organisasi akuntansi terbesar di dunia dan merupakan jaringan jasa professional dengan pendapatan dan jumlah pegawai terbesar di dunia. Perusahaan ini berkantor pusat di London Britania Raya.²⁷ KPMG International Limited atau KPMG adalah sebuah jaringan jasa professional multinasional dan merupakan salah satu dari 4 organisasi akuntansi terbesar di dunia Berkantor pusat di Amstelveen, Belanda namun didaftarkan sebagai sebuah badan hukum di Britania Raya, KPMG eksis di 147 negara, dengan lebih dari 219.000 pegawai dan memiliki tiga layanan utama, yakni audit keuangan, pajak dan penasehatan dibagi lagi menjadi sejumlah unit layanan.²⁸

PricewaterhouseCooper adalah sebuah jaringan jasa multinasional yang beroperasi sebagai sebuah kemitraan dengan merek pwc. PwC adalah jaringan jasa professional terbesar di dunia dan dianggap sebagai salah satu dari empat firma akuntansi terbesar di dunia, bersama *Deloitte*, EY, dan KPMG. Indenpendensi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas audit yang dilaksanakan karena indenpendensi berkaitan dengan kemampuan untuk bertindak obyektif (tidak memiliki) dan penuh integritas.

²⁷ *Companies House*. [Diarsipkan](#) dari versi asli tanggal 2020-07-29. Diakses tanggal 2020-07-23.

²⁸ KPMG. 3 September 2020. [Diarsipkan](#) dari versi asli tanggal 2021-01-29. Diakses tanggal 2020-12-03.

Reputasi yang dimiliki auditor sangat menampilkan kredibilitas dan pula integritas suatu laporan keuangan. Auditor yang mempunyai reputasi baik dianggap dapat mengetahui kemungkinan akan terjadinya manajemen laba lebih awal sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya praktik perataan laba. Reputasi auditor menunjukkan hasil kualitas hasil audit yang dapat dilihat dari terkenal dan besarnya nama suatu KAP, dan KAP *Big Four* sebagai tolak ukur kualitas sebuah auditor yang baik.

7. Tipe auditor

Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu. Auditor juga harus memiliki sikap mental independen. Kompetensi orang-orang yang melaksanakan audit akan tidak ada nilainya jika mereka tidak independen dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti²⁹. Orang atau kelompok yang melaksanakan audit dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Auditor Independen

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi laporan keuangan seperti para calon investor, kreditur, instansi pajak, dan pemerintah. Walaupun auditor ini menerima fee dari perusahaan, mereka biasanya cukup independen dalam melakukan audit yang dapat diandalkan oleh para

pemakai. Bahkan auditor internal yang bekerja pada perusahaan yang mereka audit biasanya langsung melapor ke manajemen puncak dan dewan komisaris, sehingga para auditor ini tetap independen dari unit operasi yang mereka audit.²⁹

b. Auditor pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang memiliki tugas pokok untuk melakukan audit atas pertanggung-jawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintah atau pertanggung-jawaban keuangan yang ditujukan oleh kepada pemerintah.

c. Auditor Intern

Auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan Negara maupun perusahaan Swasta), dimana tugas pokoknya adalah untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan atas kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.³⁰

8. Pembiayaan Bermasalah

a. Pengertian Pembiayaan bermasalah

Pembiayaan Bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu gambaran situasi dimana persetujuan pengembalian pinjaman

²⁹ Ibid., h. 25

³⁰ Nabila and Hartinah, "Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi."

mengalami resiko kegagalan, bahkan cenderung mengalami kerugian yang potensial. Keberadaan pembiayaan bermasalah dalam jumlah yang tinggi akan menimbulkan kesulitan sekaligus akan menurunkan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Pembiayaan yang termasuk dalam kategori pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan kurang lancar
- 2) Pembiayaan yang diragukan
- 3) dan pembiayaan macet.

Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menentukan bahwa rasio pembiayaan bermasalah (*credit risk ratio*) adalah sebesar 5%, yaitu diperoleh dengan cara membandingkan antara total pembiayaan bermasalah (NPF) dengan total pembiayaan yang disalurkan. Di Indonesia berdasarkan laporan tahunan Bank Indonesia pangsa kredit terhadap jumlah aktiva bank umum cukup besar dan menunjukkan bahwa kredit merupakan tulang punggung bagi bank konvensional dengan kualitas kredit sebagai penentu kelangsungan hidup bank. Menurut pandangan Islam persoalan kredit dengan penetapan bunga dianggap riba oleh para ulama dengan dalil dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيرْبُوْا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُوْنَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

Ayat di atas menjelaskan bahwa pinjaman (kredit) dengan sistem bunga tidak akan membawa keberkahan bagi ekonomi masyarakat. Dari sudut pandang agama islam, petunjuk ini secara selintas sangat kontras dengan pandangan manusia kebanyakan. Sebagian kalangan berpendapat bahwa pinjaman dengan sistem bunga akan meningkatkan ekonomi masyarakat, sementara menurut Allah SWT dalam firman-Nya, pinjaman dengan sistem bunga tidak membuat ekonomi tumbuh dan berkembang.

Setiap lembaga keuangan pasti akan mengalami pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan resiko yang timbul dalam pemberian pembiayaan. Pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank, maka profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada bank. Dengan menggunakan profitabilitas maka akan diketahui sejauh mana bank memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari bank tersebut. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan, maka akan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif.³¹

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena hal ini menjadi indikator penilaian perusahaan dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Investor perlu menilai perkembangan perusahaan sebelum melakukan investasi dan juga manajemen perusahaan

³¹ perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, And D A N Bisnis, “Pada Bank Syariah Indonesia,” 2021.

perlu melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan dan return yang akan diperoleh nantinya.³²

b. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada bank syariah disebabkan adanya beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal Salah satu sebab munculnya pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal, dimana faktor utama penyebab munculnya kesulitan atau persoalan keuangan yang dihadapi bank syariah adalah faktor manajerial. Faktor manajerial tersebut berkaitan dengan lemahnya pembinaan dan pengawasan biaya terkait pengeluaran bank syariah, kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan serta kurang tepatnya analisa dalam pemberian pembiayaan terhadap nasabah.
- 2) Faktor Eksternal Selain faktor internal, penyebab lainnya adalah faktor eksternal atau faktor dari luar manajemen perusahaan. Misalnya, terkait nasabah yang tidak bisa membayar tagihan pada waktu yang telah ditentukan baik disengaja maupun tidak, lalu terjadinya bencana alam secara tidak terduga yang akan menyebabkan para pengusaha tidak dapat melakukan pekerjaannya yang berimbas pada menurunnya pendapatan akhirnya tidak bisa membayar cicilan pembiayaan tersebut.

Upaya Penyelesaian dalam Pembiayaan Bermasalah Istilah restrukturisasi pembiayaan dikenal dalam bank syariah, yang mana restrukturisasi pembiayaan ini merupakan upaya yang ditempuh bank

³² Ananda Anugrah Nasution,” Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45”, Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2 Agustus 2020, Hlm.332.

syariah guna membantu nasabah dalam penyelesaian kewajibannya dapat diuraikan, sebagai berikut:

1) *Rescheduling* atau penjadwalan ulang

Salah satu upaya yang dilakukan bank syariah dengan melakukan penjadwalan kembali terkait waktu jatuh tempo pembayaran angsuran oleh nasabah, dengan tujuan nasabah dapat melakukan pembayaran pada waktu yang telah dijadwalkan ulang oleh bank syariah.

2) *Reconditioning* atau persyaratan kembali

Merupakan upaya bank syariah guna membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan perubahan terkait persyaratan baik perubahan sebagian maupun seluruhnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, persyaratan tersebut berkaitan dengan jumlah angsuran, jadwal pembayaran angsuran serta jangka waktu pembayaran.

3) *Restructuring* atau Penataan kembali

Merupakan upaya bank syariah guna membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan perubahan struktur persyaratan yang mendasari pembiayaan tersebut, misalnya melakukan konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal pada perusahaan nasabah, dimana konversi tersebut berguna untuk memberikan tambahan modal kepada nasabah, supaya usaha nasabah bisa kembali berjalan lancar sehingga nasabah bisa membayar angsuran pembiayaan kembali.³³

³³ Kiai Haji et al., "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam September 2023 Disetujui Pembimbing," no. September (2023).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil- hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu, yang mana peneliti tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi dari Islamic income ratio, reputasi auditor, pembiayaan bermasalah, diantaranya sebagai berikut:

Tabel . II.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Mudjrad Kuncoro (Jurnal Ilmiah Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi).2022	Analisis pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode tahun 2010-2015.	Mengatakan bahwa resiko pembiayaan bermasalah terjadi akibat kegagalan dan ketidakmampuan naasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan. ³⁴
2.	Nova Dilarari (Jurnal Ilmiah Manajemen Perbankan).2021	Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar Non Performing Financing (NPF) maka Return On Asset (ROA) akan semakin kecil. Peningkatan NPF akan mempengaruhi profitabilitas Bank karena semakin tingginya NPF maka

³⁴ Haji et al.

			akan semakin buruk kualitas bank sehingga menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar..
3.	(Nurdin & Suyudi, 2019)	Pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat <i>Performance Ratio</i> , <i>Islamic Income Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	<i>Islamic Income Ratio</i> menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan kepada ROA. Dalam riset yang dilakukan memakai Index dengan objek penelitian pada bank syariah di Indonesia periode tahun 2010-2015.
4.	Zhou & Elder (Jumiati 2018) <i>Journal of Economic, Business and Accounting</i> Volume 5 Nomor 1, Desember 2021	Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Likuiditas, Dan Rasio Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan <i>Building Construction</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Mengemukakan pendapatnya bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi kecenderungan tidak melakukan kecurangan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang diaudit oleh KAP belum memiliki reputasi. Semakin baik kualitas auditor, jumlah informasi asimetris yang diberikan kepada pemilik saham oleh manager berkurang. Hal ini disebabkan

			para investor memperoleh informasi yang cukup dari laporan tahunan yang dianalisa oleh para auditor, kualitas pengungkapan laporan keuangan diukur dengan reputasi auditor. ³⁵
5.	Munir (2018) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4 No. 10 Mei 2022	Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah.
6.	Nuha dan Mulazid (2018) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4 No. 10 Mei 2022	Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Menyatakan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum syariah.

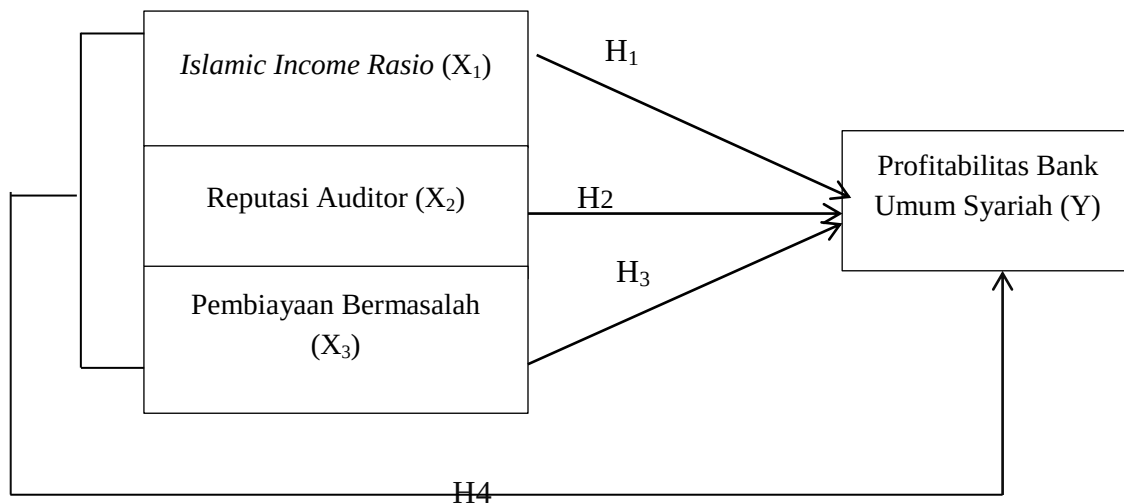
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu *Islamic Income Ratio*, Reputasi Auditor, dan pembiayaan bermasalah dan profitabilitas Bank Umum Syariah sebagai variabel dependen. Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel –variabel yang ada dalam

³⁵ Annisa Nauli Sinaga,dkk” Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Likuiditas, Dan Rasio Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Real Estate Dan Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 5 Nomor 1, Desember 2021

penelitian ini. Maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema sebagai berikut

Gambar. II.2 Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar diatas, Peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh *Islamic Income Rasio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, terdapat pengaruh *Reputasi Auditor* terhadap Profitabilitas Bank Umu Syariah, terdapat pengaruh *Pembiayaan Bermasalah* terdahap profitabilitas Bank Umum Syariah dan terdapat pengaruh secara simultan *Islamic Income Rasio*, *Reputasi Auditor*, *Pembiayaan Bermasalah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori, maka hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H_1 = Terdapat pengaruh Islamic Income Rasio terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.

H_2 = Terdapat pengaruh Reputasi Auditor terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.

H_3 = Terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.

H_4 = Terdapat pengaruh secara simultan Islamic Income Ratio, Reputasi Auditor, Dan Pembiayaan Bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel.³⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Adapun populasi penelitian yang diambil peneliti adalah data laporan tahunan yang

³⁶ Duryadi, "Metoda Penelitian Ilmiah," 2021, 32–40.

³⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 2020, Hlm. 23

diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan keuangan tahunan, populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dan otoritas jasa keuangan (OJK) Bank Umum Syariah Pada tahun 2019-2022.

Populasi yang diambil peneliti yaitu dari delapan Bank di Bank Umum Syariah diantaranya: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank KB Bukopin Syariah, PT. Bank BTPN Syariah TBK, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah ada 14 diantaranya adalah: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Nano Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank KB Bukopin Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), PT. Bank Aladin Syariah TBK, dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 tahun dalam data tahunan. Populasi pada penelitian dari laporan keuangan tahunan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bank Umum Syariah Pada tahun 2019-2022.

2. Sampel

Kemudian sampel dengan teknik penelitian *purposive sampling* menggunakan teknik penentuan sampel dengan ketentuan ataupun karakteristik. Kriteria-kriteria yang ditetapkan pada penelitian berikut, yakni: Bank Umum Syariah yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan

keuangan tahunan, Maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan sampel yang digunakan sebanyak 8 Bank dari 14 bank dari bank Umum Syariah. Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder yang sudah diujicobakan dan memenuhi syarat uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan STATA versi 17. teknik pemilihan sampel jika seluruh Bank populasi diambil sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan keuangan tahunan.

Bank Umum Syariah yang melakukan publikasi laporan tahunan secara lengkap serta konsisten. Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap yang diperlukan pada penelitian berikut.

D. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data dalam bentuk sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang berasal dari berbagai organisasi dan perusahaan. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara penelusuran melalui internet maupun website resmi yaitu di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dengan kurun waktu selama 4 tahun yaitu periode 2019-2022 dengan jumlah perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian sebanyak 8 Bank di Bank Umum Syariah, oleh karena itu jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

data panel atau data gabungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa data gabungan merupakan gabungan antara data yang berbentuk *time series* dan *cross sectional*.³⁸

Pemilihan data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode empat tahun, dari tahun 2019-2020. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni dari perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. dengan total sampel 8 Bank di Bank Umum Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya.³⁹ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Merupakan langkah penting didalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumentasi yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Sumber-sumber tersebut berupa buku, jurnal, skripsi, mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode angka sesuai dengan yang terdapat pada penelitian ini.

³⁸ “Duwi Prayanto, SPSS Pengolahan Data Terpraktis, Hlm. 100,”.

³⁹ Urip Aryanto, “Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian,” *Metode Penelitian*, no. 1 (2018): 32–41.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan bulanan perbankan syariah di Indonesia dari situs resmi <http://www.ojk.go.id>.⁴⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Aplikasi pengolah data yang digunakan peneliti adalah STATA Versi 17. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel.⁴¹ Data panel adalah data gabungan merupakan gabungan antara data yang berbentuk *time series* dan *cross sectional*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode empat tahun, dari tahun 2019-2020.

Data panel yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Stata. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni dari perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. dengan total sampel 8 Bank di Bank Umum Syariah.

⁴⁰ Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, hlm.161.

⁴¹ “Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, Hlm. 100.”

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau juga menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat simpulan yang berlaku untuk generalisasi Statistik deskriptif untuk mencari efisien antara hubungan variabel melalui analisis korelasi, melakukan dugaan dengan analisis regresi linear sederhana, serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Model data panel yang digunakan peneliti adalah menggunakan uji regresi linear sederhana, dan pemilihan model metode data panel memakai *Fixed Effect*.

Model *fixed effect* adalah model dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), tetapi *slope* setiap subjek tidak berubah seiring waktu model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama antar subjek.

Peneliti menggunakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menganalisis beberapa Bank Umum Syariah. Diantaranya: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, dan PT. Bank KB Bukopin Syariah, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, dan Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variable independen atau keduanya mempunyai

distribusi normal atau tidak. "Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk W test for normal data*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Shapiro-Wilk W test for normal data*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika nilai Sig 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁴²

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearis dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui adanya uji *auxiliary regression* yang dapat digunakan adalah uji *Variance Inflation Factor (VIF) centered VIF* merupakan salah satu *statistic* yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinear (*multicollinearity collinearity*) pada analisis regresi yang sedang kita susun VIF tidak lain adalah mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas, atau X. jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikorelasi. Dengan membandingkan nilai VIF, yaitu jika

⁴² "Duwi Prayanto, SPSS Pengolahan Data Terpraktis, Hlm. 100."

nilai VIF $< 0,05$ maka terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan membandingkan nilai tolerance, yaitu jika nilai tolerance $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinieritas, apabila nilai tolerance $< 0,05$ maka terjadi multikolinieritas.⁴³

3) Uji Autokorelasi

Merupakan salah satu metode dari analisis spasial untuk menentukan korelasi atau pola hubungan antar lokasi. Autokorelasi terjadi ketika variabel atribut dari dataset spasial, berkorelasi dengan atributnya sendiri pada jarak tertentu, yang disebut dengan lag. Ini berarti bahwa lokasi mempengaruhi nilai variabel sedemikian rupa sehingga mendorong pengelompokan nilai di area tertentu.⁴⁴

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi berganda. *Heteroskedastisitas diuji dengan Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity*. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Islamic Income Rasio*, Reputasi Auditor, Pembiayaan Bermasalah terhadap variabel dependennya adalah Profitabilitas Bank Umum

⁴³ “Duwi Prayanto, SPSS Pengolahan Data Terpraktis ,Hlm.157 – 158.,”.

⁴⁴ Aldila Riznawati Autokorelasi Spasial Prevalensi Stunting di Jawa Barat Tahun 2021

Syariah. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

1) Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing- masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t_{tabel} adapun kriteria pengujiannya adalah:

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Syarat/asumsi utama yang harus dipenuhi dalam menggunakan uji-t adalah data harus berdistribusi normal, Jika tidak berdistribusi normal, maka harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu untuk menormalkan page 4 distribusinya.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-

sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁴⁵

H0 diterima : Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

H0 ditolak : Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Uji koefisien Determinasi (R) adalah uji yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bias memiliki harga negative, Menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R* sebagai koefisien determinasi.⁴⁶ Jika nilai koefisien Determinasi (R^3) sama dengan 0 (R^2 sama dengan 0) artinya variasi dari Variabel dependen tidak dapat diterangkan variabel independen sama sekali. Sementara jika R^2 sama dengan 1, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh

⁴⁵ “Duwi Prayanto, SPSS Pengolahan Data Terpraktis, Hlm. 100.”

⁴⁶ “Duwi Prayanto, SPSS Pengolahan Data Terpraktis, Hlm. 15”

variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *Islamic Income Rasio* (X_1), Reputasi Auditor (X_2) dan Pembiayaan Bermasalah (X_3) terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y). Di Bank Umum Syariah. Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel independen (bebas) adalah *Islamic Income Rasio*, Reputasi Auditor, Pembiayaan Bermasalah maka :

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2019-2022)

X_1 : *Islamic Income Rasio*

X_2 : Reputasi Auditor

X_3 : Pembiayaan Bermasalah

B_0 :Konstanta

B_1 : Koefisien Regresi

e :StandarError⁴⁷

⁴⁷ Sarjono and Julianti

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum bank syariah

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai pilot project dalam bentuk bank tabungan pedesaan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya Islamic Development Bank pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti Dubai Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan (1977), dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar (Algauod dan Lewis, 2001; dan Siddiqui, 2004).⁴⁸

Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat

⁴⁸ Ascarya Diana Yumanita, "Bank Syariah: Gambaran Umum", dalam *jurnal Perbankan Syariah*, hlm.2.

spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah.

Perbankan syariah memiliki kelembagaan yang agak berbeda dengan perbankan konvensional. Dalam perbankan syariah, bank terbagi menjadi bank umum syariah, unit usaha syariah, dan BPR syariah. Di luar bank terdapat Dewan Syariah Nasional, Dewan Pengawas Syariah, Badan Arbitrase Syariah Nasional, dan Bank Indonesia.

Secara kelembagaan, bank syariah di Indonesia dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). BUS memiliki bentuk kelembagaan seperti bank umum konvensional, sedangkan BPRS memiliki bentuk kelembagaan seperti BPR konvensional. Badan hukum BUS dan BPRS dapat berbentuk Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Sementara itu, UUS bukan merupakan badan hukum tersendiri, tetapi merupakan unit atau bagian dari suatu bank umum konvensional.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas,

Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.⁴⁹

2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Bank umum syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya haruslah berdasarkan prinsip syariah. Sesuai ketentuan pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad salam, akad istishna, atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, akad salam, akad istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan sewa-menyewa barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan IMBT atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁴⁹ Ascarya Diana Yumanita, "Bank Syariah: Gambaran Umum", dalam *jurnal Perbankan Syariah*, hlm.68.

- g. Melakukan pengambilan alihan hutang berdasarkan akad hawalah.
- h. Melakukan usaha kartu debit dan atau melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah dan hawalah.
- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah maupun Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan akad wadi'ah yang berdasarkan prinsip syariah.
- m. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang atau surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
- o. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
- p. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan dibidang social sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁵⁰

Menurut pasal 20 Undang-undang Perbankan Syariah, selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 Bank Umum Syariah dapat pula melakukan:

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension berdasarkan prinsip syariah.
- e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan di pasar modal.
- f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
- g. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.

⁵⁰ Sumber: Memahami bisnis bank syariah, IBI 18 Desember 2022.

- h. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
- i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.⁵¹

Bank Syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya penghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa- jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah islam.⁵²

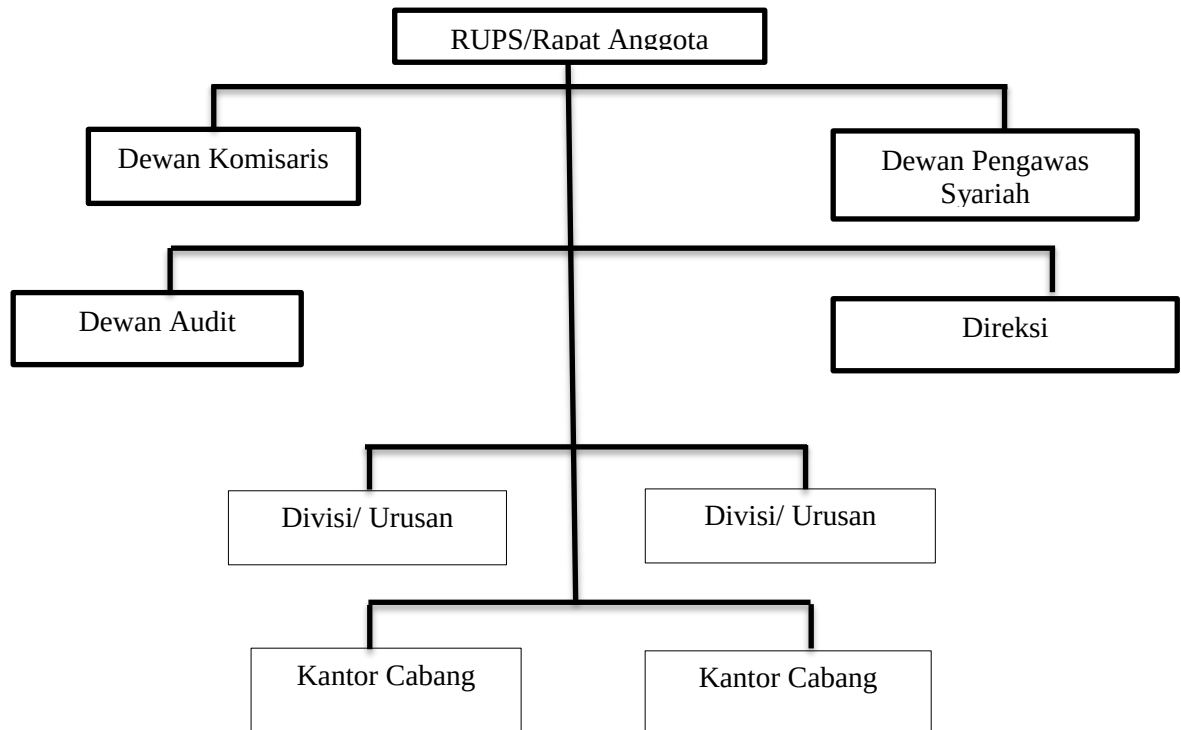
3. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Adapun struktur organisasi dalam Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

⁵¹ Syahdeni Syutan, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek Hukum* (Jakarta: Kencana 2020), hlm.102-104.

⁵² Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, “Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah” Volume, No.1,no.Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam: hlm.50./

Tabel IV. 2
Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



Sumber: www.ojk.id.⁵³

Organisasi Terdiri dari beberapa subsistem yang saling terkait. Artinya gagalnya salah satu subsistem bisa menggagalkan performa organisasi secara keseluruhan. Hal ini berarti organisasi harus secara terus-menerus menjaga dan memonitor sistem organisasi agar organisasi bersangkutan berjalan lancar sehingga organisasi mampu berkinerja dengan baik.⁵⁴

Keterangan:

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) / Rapat Anggota
- b. Dewan Komisaris

⁵³ <http://www.ojk.go.id> diakses Pada Tanggal 08 April 2022.

⁵⁴ Ananda Anugrah Nasution, dkk, " Mengukur Kinerja Menggunakan Balance Score Card 2023. Hlm 9.

Pengawas internal bank syariah, mengarahkan pelaksanaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijakan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah:

- 1) Mempertimbangkan, menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang di usulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- 2) Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- 4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

c. Dewan Pengawas syariah

Hasil inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah *Shariah Compliance*. Dewan Pengawas Syariah terdapat tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa agama terutama dalam produk-produk bank syariah. Kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

d. Dewan Audit

Fungsi utama dari komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

e. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijakan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- 2) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- 3) Mengajukan neraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan - laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

f. Divisi/Urusan

Tugas dari divisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan event yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

g. Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

B. Deskripsi data

Data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan dan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah 2019-2022 dengan menggunakan STATA 17 Dapat dijelaskan deskriptif hasil penelitian mengenai variable - variable yang terdapat pada model regresi linear berganda.

1. *Islamic Income Rasio*

Berikut ini merupakan data perkembangan jumlah dana *Islamic Income Rasio* pada Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022:

Tabel IV.1 Jumlah *Islamic Income Rasio* pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022 (Dalam Satuan Persen)

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	98%	95%	91%	99%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	99%	99%	97%	98%
3.	PT. Bank Mega Syariah	91%	92%	57%	35%
4.	PT. Bank BCA Syariah	85%	99%	67%	97%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	67%	56%	99%	58%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	99%	65%	97%	99%

7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	98%	56%	55%	27%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	98%	78%	94%	99%

Sumber: Laporan keuangan tahunan⁵⁵

Berdasarkan tabel 1.5, Pada PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019 *Islamic Income Rasio* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 IIR berjumlah 98%, tahun 2020 IIR mengalami penurunan sebesar 95%, pada tahun 2020 IIR juga mengalami penurunan sebesar 95% dan Pada tahun 2022 jumlah IIR mengalami sedikit kenaikan 95%.

Pada PT. Bank Syariah Indonesia, *Islamic Income Rasio* mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Pada tahun 2019 IIR berjumlah 99%, tahun 2020 jumlah IIR masih stabil yaitu berjumlah 99%, Pada tahun 2021, jumlah IIR mengalami penurunan sebesar 97%, dan pada tahun 2022 jumlah IIR meningkat sebesar 98%.

Pada PT. Bank Mega Syariah *Islamic Income Rasio* mengalami penurunan yang sangat drastis. Pada tahun 2019, jumlah IIR berjumlah 91%. Pada tahun 2020 IIR berjumlah 92%. Tahun 2021, IIR mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 57%, dan pada tahun 2022, jumlah IIR kembali turun sebesar 35%.

Pada PT. Bank BCA Syariah, *Islamic Income Rasio*, mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2019, IIR berjumlah 85%. Tahun 2020, IIR mengalami kenaikan sebesar 99%. Pada tahun 2021 IIR kembali mengalami penurunan sebesar 67%. dan pada tahun 2022, IIR berjumlah 97%.

⁵⁵ Laporan Keuangan tahunan diakses pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada PT. Bank Victoria Syariah, *Islamic Income Rasio* mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2019, IIR berjumlah 67%, ditahun 2020 IIR berjumlah 56%. Tahun 2021 IIR meningkat sebesar 99%, dan pada tahun 2022 IIR menurun kembali sebesar 53%.

Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2019 *Islamic Income Rasio* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 IIR berjumlah 99%, tahun 2020 IIR mengalami penurunan sebesar 65%, pada tahun 2021 IIR kembali mengalami peningkatan sebesar 97% dan Pada tahun 2022 jumlah IIR mengalami kenaikan sebesar 99%.

Jika dilihat Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2019 *Islamic Income Rasio* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 IIR berjumlah 98%, tahun 2020 IIR mengalami penurunan sebesar 56%, pada tahun 2021 IIR kembali mengalami penurunan sebesar 55% dan Pada tahun 2022 jumlah IIR mengalami penurunan sebesar 27%. Dan Jika dilihat

Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019-2022 *Islamic Income Rasio* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 IIR berjumlah 98%, tahun 2020 IIR mengalami penurunan sebesar 78%, pada tahun 2021 IIR kembali mengalami kenaikan kembali sebesar 94% dan Pada tahun 2022 jumlah IIR mengalami kenaikan sebesar 99%.

2. Reputasi Auditor

Berikut ini merupakan data perkembangan jumlah Reputasi Auditor pada bank Umum Syariah periode 2019-2022:

**Tabel IV.2 Jumlah Reputasi Auditor pada Bank Umum Syariah
Tahun 2019-2022(Dalam KAP Berafiliasi *Big Four* Diberi Kode 1
KAP *Non Big Four* di beri kode 0)**

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)
3.	PT. Bank Mega Syariah	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)
4.	PT. Bank BCA Syariah	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Big Four</i> (1)
5.	PT. Bank Victoria Syariah	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)	KAP <i>Non Big Four</i> (0)
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)

Sumber:www.ojk.id

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada 8 Bank diatas diantaranya: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank KB Bukopin Syariah, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank yang diteliti di Bank Umum Syariah memakai jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* berafiliasi diberi kode 1 dan sebagian tidak memakai jasa Kantor Akuntan Publik(KAP) *Big Four* berafiliasi diberi kode 1, melainkan *Non Big Four* berafiliasi 0.

3. Pembiayaan Bermasalah

Berikut ini merupakan data peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) Pada Bank Umum Syariah 2019-2022:

**Tabel IV. 3 Jumlah Peningkatan Pembiayaan Bermasalah (NPF)
Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022.
(Dalam Satuan Persen)**

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	4,305%	3,95%	0,08%	0,86%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	1,00%	0,72%	0,87%	0,57%
3.	PT. Bank Mega Syariah	1,49%	1,38%	0,97%	0,89%
4.	PT. Bank BCA Syariah	0,26%	0,01%	0,01%	0,01%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	2,64%	3,01%	3,72%	1,14%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	4,05%	4,95%	4,66%	3,81%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	0,26%	0,02%	0,18%	0,34%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2,80%	2,45%	0,94%	1,91%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data di peroleh pada Agustus 2023.⁵⁶

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan Pembiayaan bermasalah dari tahun 2019 - 2020 meningkat dan ada juga dari beberapa Bank Umum Syariah yang pembiayaan bermasalahnya menurun. Jika dilihat pada PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019 NPF nya lumayan tinggi yaitu sebesar

⁵⁶ Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data diperoleh pada Agustus 2023.

4,30%. Ditahun 2020 NPF menurun sebesar 3,95%. Ditahun 2021 NPF juga semakin menurun sebesar 0,08%. Namun ditahun 2022 NPF kembali naik yaitu sebesar 0,86%.

PT. Bank Syariah Indonesia, dari tahun 2019-2022 jumlah NPFnya semakin meningkat. Namun ditahun 2019 jumlah NPFnya sangat membaik yaitu berjumlah 1,00% . Berbeda dengan tahun 2020-2022, NPFnya semakin meningkat. Namun ditahun 2022 jumlah NPF menurun sebesar 0,57%.

PT. Bank Mega Syariah, Pada tahun 2019 NPF berjumlah 0,26%. Di tahun 2020 NPF menurun dengan jumlah 1,38%. Pada tahun 2021 NPF juga menurun dengan jumlah 0,97%. Ditahun 2022 NPF juga turun dengan jumlah 0,89%.

PT. Bank BCA Syariah, jumlah NPF nya sangat membaik dibanding Bank – Bank Umum syariah pada umumnya. Ditahun 2019, NPF berjumlah 0,26%. Namun ditahun 2020 – 2022 NPF nya sangat membaik yaitu dengan berjumlah 0,01%. Jika dilihat pada PT. Bank Victoria Syariah, pada tahun 2019-2022 jumlah NPF semakin tahun semangkit meningkat. Pada tahun 2019 NPF berjumlah 2,64%. Di tahun 2020 jumlah NPF meningkat sebesar 3,01%. Ditahun 2021 NPF juga kembali meningkat sebesar 3,72%. Namun ditahun 2022 jumlah NPF menurun dengan jumlah 1,14%.

PT. Bank KB Bukopin Syariah, jumlah NPF dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan. Ditahun 2019, NPF berjumlah 4,05%. Ditahun 2020 NPF berjumlah 4,95%. Pada tahun 2021 NPF berjumlah 4,66%. Dan ditahun 2022 NPF menurun berjumlah 3,81%.

PT. Bank BTPN Syariah Tbk, jumlah NPF dari tahun 2019-2022 cenderung meningkat. Ditahun 2019, NPF berjumlah 0,26%. Ditahun 2020 NPF berjumlah 0,02%. Pada tahun 2021 NPF berjumlah 0,18%. Dan ditahun 2022 NPF menurun berjumlah 0,34%. Dan jika dilihat pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, jumlah NPF dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Ditahun 2019, NPF berjumlah 2,80%. Ditahun 2020 NPF berjumlah 2,45%. Pada tahun 2021 NPF berjumlah 0,94%. Dan ditahun 2022 NPF meningkat berjumlah 1,91%.

4. Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berikut ini merupakan data perkembangan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah 2019-2022.

**Tabel IV. 4 Jumlah Profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syariah
Tahun 2019-2022
(Dalam Satuan Persen)**

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	1,69%	1,65%	1,61%	1,98%
3.	PT. Bank Mega Syariah	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%
4.	PT. Bank BCA Syariah	1,15%	1,09%	1,12%	1,33%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	0,05%	0,16%	0,71%	0,45%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	13,58%	7,16%	10,72%	11,36%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,25%	0,06%	6,72%	1,79%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data diperoleh Agustus 2023.⁵⁷

⁵⁷ Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data diperoleh Agustus 2023.⁵⁷

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Dilihat pada PT. Bank Muamalat Indonesia jumlah ROA pada tahun 2019 berjumlah 0,05%. Pada tahun 2020 jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Kemudian ditahun 2021 ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan lagi sebesar 0,02%. Namun ditahun 2022 jumlah ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,09%.

Pada PT. Bank Syariah Indonesia, jumlah ROA ditahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 ROA berjumlah 1,69%. Pada tahun 2020 jumlah ROA Mengalami penurunan sebesar 1,65%. Di tahun 2021 jumlah ROA kembali turun sebesar 1.61%. Namun ditahun 2022 jumlah ROA naik sebesar 1,98%.

Pada PT. Bank Mega Syariah, jumlah ROA pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Ditahun 2019 ROA berjumlah 0,89 %. Ditahun 2020 ROA mengalami kenaikan sebesar 1,47%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan lagi sebesar 1,12%. Ditahun 2022 ROA pada PT. Bank Mega Syariah mengalami kenaikan sebesar 2,59%.

Kemudian pada PT. Bank BCA Syariah, Ditahun 2019 ROA berjumlah 1,15%. Pada tahun 2020 jumlah ROA turun sebesar 1,09%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 1,12%. Di Tahun 2022 ROA naik lagi yaitu berjumlah 1,33%.

Pada PT. Bank Victoria Syariah, pada tahun 2019 ROA berjumlah 0,05%. Pada tahun 2020 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Pada tahun

2021 ROA mengalami kenaikan kembali sebesar 0,71%. Namun di tahun 2022 ROA kembali turun sebesar 0,45%.

Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah, pada tahun 2019 ROA berjumlah 0,04%. Pada tahun 2020 ROA mengalami penetapan sebesar 0,04%. Di tahun 2021 ROA naik sebesar 5,48% . Kemudian ditahun 2022 ROA semangkin meningkat naik sebesar 1,27% .

Pada PT. Bank BTPN Syariah Tbk, jumlah ROA mengalami penurunan. Ditahun 2019 ROA berjumlah 13,58%. Pada tahun 2020 jumlah ROA turun menjadi 7,16%. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan menjadi 10,72%. dan di tahun 2022 jumlah ROA naik lagi yaitu berjumlah 11,36%. Dan jika dilihat pada Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, jumlah ROA mengalami naik turun. Ditahun 2019 ROA berjumlah 0,25%. Pada tahun 2020 jumlah ROA turun menjadi 0,06% . Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan menjadi 6, 72%. Di Tahun 2022 jumlah ROA naik lagi yaitu berjumlah 1,79%.

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, nilai min, max, mean, sum, standar deviasi dan lain-lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau

numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti.⁵⁸ Hasil uji statistik deskriptif dapat diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Profitabil~s	32	-.9429799	.4947016	-1.849485	.3693903
IslamicInc~o	32	1.696215	.1540629	1.286583	2.072241
ReputasiAu~r	32	.53125	.5070073	0	1
Pembiayaan~h	32	.1121728	.0671788	.01	.222486

Sumber : Output STATA 17.data sekunder,diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

- Profitabilitas tahun 2019-2022 pada 8 BUS dengan 32 sampel yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki nilai rata-rata sebesar -.9429799 dengan *standard deviation* sebesar 0,4947016 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dari *standard deviation* yang menunjukkan bahwa sebaran nilai dari variabel profitabilitas kurang baik. Nilai *minimum* sebesar -1.849485 dan nilai *maximum* sebesar 0,3693903.
- Islamic Income Rasio* tahun 2019-2022 pada 8 BUS dengan 32 sampel yang terdaftar di Laporan Keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 1.696215 dengan *standard deviation* sebesar 0,1540629, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari *standard deviation* yang menunjukkan bahwa sebaran nilai dari variabel *islamic income ratio* baik. Nilai *minimum* sebesar 1.286583 dan nilai *maximum* sebesar 2.072241.

⁵⁸ Latifah Uswatun Khasanah, Analisis Data Kuantitatif, Kenali Analisis Deskriptif, 2021, hlm. 1.

- c. Reputasi Auditor tahun 2019-2022 pada 8 BUS dengan 32 sampel yang terdaftar laporan keuangan tahunan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.53125 dengan *standard deviation* sebesar 0.5070073 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari *standard deviation* yang menunjukkan bahwa sebaran nilai dari variabel reputasi auditor baik. Nilai *minimum* sebesar 0 dan nilai *maximum* sebesar 1.
- d. Pembiayaan Bermasalah 2019-2022 pada 8 BUS dengan 32 sampel yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1121728 dengan *standard deviation* sebesar 0.0671788 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari *standard deviation* yang menunjukkan bahwa sebaran nilai dari variabel pembiayaan bermasalah baik. Nilai *minimum* sebesar 0.01 dan nilai *maximum* sebesar 0.222486.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data					
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	32	0.93949	2.019	1.458	0.07240

Sumber: Output STATA 17, Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas hal yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik adalah dengan melakukan uji log pada variabel Y (Profitabilitas) dan uji squaroot pada variabel *Islamic income rasio* dan

pembiayaan bermasalah dengan nilai $\text{prob} > z$ sebesar 0.07240. Hal ini sebagai akibat dari signifikan nilai dari $\text{prob} > z > 0,05$. Pada profitabilitas di BUS menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.07240 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas dapat diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Multikolineritas

Variable	VIF	1/VIF
X2	1.12	0.893278
X1	1.11	0.899216
X3	1.04	0.960609
Mean VIF	1.09	

Sumber: Output STATA 17, Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji multikolineritas terhadap variabel independen dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel *Islamic income rasio*, (X_1) adalah $1.11 > 0,10$ nilai VIF pada variabel reputasi auditor (X_2) $1.12 > 0,10$ dan variabel (X_3) adalah $1.04 < 0,10$ nilai mean VIF pada uji multikolineritas berjumlah sebesar 1.09 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation

lags (p)	chi2	df	Prob > chi2
1	2.575	1	0.1086

H0: no serial correlation

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai prob > chi2 sebesar $0,1086 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of **Profitabilitas**

H0: Constant variance

chi2(1) = **1.67**
Prob > chi2 = **0.1963**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai prob > chi2 $0.1963 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial dapat diperoleh pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-.6860259	.6051998	-1.13	0.267	-1.925721	.5536698
X2	.3103928	.1845106	1.68	0.104	-.0675601	.6883456
X3	.1968165	1.342836	0.15	0.885	-2.553859	2.947492
_cons	.033694	.9959059	0.03	0.973	-2.006327	2.073715

Sumber: Output STATA 17, Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Nilai ttabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $Y=0.033694-0.6860259X_1+0.3103928X_2+0.1968165X_3$, maka dapat diperoleh nilai sebesar -0,1451226. Rumus diatas, dilihat dari nilai _cons dikurang nilai coefficient X_1 ditambah dengan nilai coefficient X_2 dan ditambah dengan nilai coefficient X_3 .

Berdasarkan nilai $P>|t|$ berjumlah 0.267 yang menandakan bahwa pengaruh antara variabel independen (*Islamic income rasio*) dengan variabel dependen (Profitabilitas) ialah tidak searah/ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *islamic income rasio* terhadap profitabilitas Bank Umum syariah periode 2019-2022.

Nilai koefisien dari variabel reputasi auditor ialah 0.3103928 (bernilai positif) dan nilai $P>|t|$ sebesar 0.104 menandakan bahwa tidak ada

pengaruh antara variabel reputasi auditor terhadap (profitabilitas) ialah tidak searah/ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Nilai koefisien dari variabel pembiayaan bermasalah ialah 0.1968165 (bernilai positif) diketahui nilai $P > ItI$ pembiayaan bermasalah sebesar 0.885 artinya Berdasarkan hasil uji $P > ItI$ disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel IV. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	32
Model	.801188407	3	.267062802	F(3, 28)	=	1.10
Residual	6.78543019	28	.242336793	Prob > F	=	0.3648
				R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

Sumber: STATA 17, Data Sekunder, diolah 2024

Berdasarkan signifikansi dari uji STATA Versi 17 diperoleh (Uji F) dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1.10 dan F_{tabel} sebesar, - 0,1451226 $F_{hitung} > F_{tabel}$ kemudian diperoleh nilai $F(3, 28) = 1.10$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan karena memiliki nilai signifikansi sebesar $1.10 >$ dari 0,05.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	32
Model	.801188407	3	.267062802	F(3, 28)	=	1.10
Residual	6.78543019	28	.242336793	Prob > F	=	0.3648
				R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas, diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0.1056 / 10,56% sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen *Islamic income ratio* (X_1), reputasi auditor (X_2), dan pembiayaan bermasalah (X_3) terhadap variabel dependen profitabilitas Bank Umum Syariah (Y) sebesar 10,56% sedangkan sisanya sebesar 89,44% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 13
Hasil Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	32
Model	.801188407	3	.267062802	F(3, 28)	=	1.10
Residual	6.78543019	28	.242336793	Prob > F	=	0.3648
				R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
x1	-.6860259	.6051998	-1.13	0.267	-1.925721 .5536698
X2	.3103928	.1845106	1.68	0.104	-.0675601 .6883456
X3	.1968165	1.342836	0.15	0.885	-2.553859 2.947492
_cons	.033694	.9959059	0.03	0.973	-2.006327 2.073715

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel dimana *Coefficient* dapat dilihat dari segi hasil uji regresi berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y=0.33694-0.6860259X_1+0.3103928X_2+0.1968165X_3$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta senilai 0.33694 menunjukkan bahwa jika *Islamic Income Rasio*, Reputasi Auditor, dan pembiayaan bermasalah nilainya 0, maka profitabilitas adalah sebesar Rp. 33.694.000.000.
- b. Koefisien *islamic income rasio* sebesar -0.6860259, memperoleh nilai std.error sebesar 0.6051998, dan memiliki nilai $p > ItI$ sebesar $0.267 > 0,05$ menandakan bahwa pengaruh antara variabel independen (*Islamic income rasio*) dengan variabel dependen (Profitabilitas) ialah tidak searah/ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *islamic income rasio* terhadap profitabilitas di Bank Umum syariah periode 2019-2022.
- c. Koefisien reputasi auditor sebesar 0.3103928 memperoleh nilai std. error sebesar 0.1845106 dan memiliki nilai $P > ItI$ sebesar $0.104 > 0,05$ menandakan bahwa pengaruh antara variabel independen (reputasi auditor) dengan variabel dependen (Profitabilitas) ialah tidak searah/ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap profitabilitas di Bank Umum syariah periode 2019-2022.
- d. Koefisien pembiayaan bermasalah sebesar 0.1968165, memperoleh nilai std. error sebesar 1.342836 dan memiliki nilai $P > ItI$ sebesar $0.885 > 0,05$ menandakan bahwa pengaruh antara variabel independen (pembiayaan

bermasalah) dengan variabel dependen (Profitabilitas) ialah tidak searah/dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas di Bank Umum syariah periode 2019-2022.

D. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti mengolah data melalui aplikasi STATA Versi 17 maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	32
Model	.801188407	3	.267062802	F(3, 28)	=	1.10
Residual	6.78543019	28	.242336793	Prob > F	=	0.3648
				R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *R-Squared* sebesar 0.1056. Hal ini menunjukkan bahwa berkontribusi variabel independen *Islamic Income Rasio* (X_1), reputasi auditor (X_2), dan pembiayaan bermasalah (X_3), terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) sebesar 10,56% sedangkan sisanya sebesar 89,44% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Islamic Income Rasio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Income Rasio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Islamic Income Rasio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Alasan *islamic income ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah adalah karena dalam *islamic income ratio* memiliki suatu tujuan yang digunakan untuk mengukur suatu income atau pendapatan yang sumbernya berasal dari pendapatan yang halal. Dengan adanya prinsip islam yang memberikan suatu larangan mengenai adanya transaksi yang memiliki potensi riba, gharar, maupun maysir, dan juga mewajibkan dalam kegiatan transaksi yang halal. Tetapi masih ada sektor pada bank yang menjalankan proses transaksi yang tidak dianjurkan dalam ajaran islam yang mempunyai potensi riba.

Adapun Bank yang masih menjalankan proses transaksi yang tidak dianjurkan dalam ajaran islam menurut penelitian peneliti adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BCA syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Bukopin Syariah, PT. Bank BTPN Syariah, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Dikarenakan pada delapan bank ini masih melibatkan pendapatan non halal pada laporan keuangan tahunan. contohnya transaksi dalam bank konvensional dan memperoleh suatu laba atau biasanya yang sering disebut pendapatan konvensional atau pendapatan non halal.⁵⁹ Dalam bank syariah memiliki syarat untuk memaparkan secara benar dari keseluruhan pendapatan yang halal maupun yang tidak halal menjelaskan mengenai pendapatan yang non-halal terjadi dikarenakan bank syariah masih memiliki suatu hubungan dengan

⁵⁹ Khasanah dalam jurnal Pengaruh Profit Sharing Ratio Zakat Performance Ratio Islamic Income Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga Vol.2 No.6 Mei 2023,hlm. 728.

bank konvensional karena sistem suatu keuangan belum biasa dilaksanakan oleh bank syariah sehingga memiliki status yang darurat. Akan tetapi, apabila nantinya bank syariah sudah bisa memberikan suatu pelayanan mengenai transaksi tersebut, disarankan agar hubungan dengan bank konvensional segera dihentikan agar terhindar dari transaksi yang memiliki potensi riba.⁶⁰

Adapun alasan lain *islamic income ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena Islam secara terang-terangan telah melarang melakukan transaksi yang mengandung unsur Maghrib (Maysir, Gharar, dan Riba). Akan tetapi, saat ini banyak kita saksikan praktik perdagangan yang bertolak belakang dengan syariat Islam. Bank Syariah harus menerima pendapatan dari yang halal saja namun Bank Syariah juga menerima pendapatan non halal.

Pada praktiknya, pendapatan non-halal menjadi kesatuan dana yang tak dapat dihindari. Pada proses pencatatan atas laporan keuangan (CALK) ditemukan sumber dana kebajikan pada bank syariah berasal dari pemasukan atau penerimaan dari denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non syariah atau konvensional. Bank syariah yang sepenuhnya mendapatkan pendapatan non halal dari adanya transaksi kegiatan konvensional memberi bukti bahwa bank tersebut belum dapat dikatakan melakukan kegiatan real transaksi yang sesuai prinsip dan konsep Islam. Sementara, dana non halal tersebut disalurkan sebagai dana kebajikan diberikan layaknya sumbangan lalu disalurkan ke lembaga lain.

⁶⁰ Duantika dalam jurnal Pengaruh Profit Sharing Ratio Zakat Performance Ratio Islamic Income Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Salatiga Vol.2 No.6 Mei 2023, hlm. 728.

Hal ini menimbulkan adanya pro kontra, dikarenakan perolehan pendapatan non-halal pada bank syariah hukumnya haram melainkan hal tersebut menjadikan bank syariah menganggapnya sebagai bentuk sumbangan (dana kebajikan). Oleh sebab itu, walau dipergunakan untuk suatu kebajikan, pada dasarnya pendapatan tersebut tetap saja diperoleh dari dana yang sumbernya merupakan pendapatan yang tidak halal.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

2. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh reputasi auditor terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Alasan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah adalah karena Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* memiliki audit delay yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* dikarenakan KAP *big four* harus menjaga reputasi baiknya dengan menjaga kualitas audit sedangkan pada penelitian tidak semua Bank memakai KAP *non big four* hal ini menyebabkan

⁶¹ Khasanah, *dalam Skripsi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2020, hlm. 90.

reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.⁶²

Bank yang tergolong dalam KAP *Big Four* pada tahun 2019-2022 adalah PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Kemudian Bank yang tergolong dalam KAP *Non Big Four* pada tahun 2019-2022 adalah: PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, dan PT. Bank KB Bukopin Syariah.

Reputasi auditor yaitu tanggung jawab auditor untuk selalu menjaga nama baik auditor dan kepercayaan publik serta KAP tempat auditor itu bekerja. Dalam penelitian ini untuk mengukur reputasi auditor yaitu menggunakan ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP terbagi menjadi 2 antara lain KAP berafiliasi *big four* dan KAP berafiliasi *non big four*. KAP yang berafiliasi *big four* diberi kode 1 sedangkan *non big four* akan diberi kode 0.⁶³

Adapun alasan lain reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah ialah karena Setiap kantor akuntan publik memiliki reputasinya sendiri. Reputasi itu bisa berasal dari tingkat kompetensi auditornya, dapat pula berasal dari jumlah pendapatan (bulanan ataupun tahunan) kantor tersebut. Atas dasar itu pula terdapat KAP yang dikenal

⁶² Ni Kadek Yuni, Dkk, Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi 2022. Hlm.46.

⁶³ Karina Harjanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," *Jurnal ULTIMA Accounting* 9, no. 2 (2018): 33–49, <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>.

sebagai *The Big Four*, yaitu empat KAP dengan reputasi tertinggi. Kantor akuntan publik yang termasuk ke dalam bagian.

The Big Four adalah Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY) dan KPMG menurut Vanessa, dkk, Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four*, maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan yang diaudit oleh KAP lainnya, maka diberi nilai 0, maka hal itulah reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Karena KAP *The big Four* diberi nilai 1, dan KAP *Non Big Four* diberi kode 0.⁶⁴

3. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Alasan pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah adalah karena besarnya nilai NPF menggambarkan kekurangan bank umum syariah dalam melakukan proses analisa dan penyaluran pembiayaan kepada debitur. Di samping itu Rohansyah dkk mengemukakan bahwa NPF menjelaskan bahwa pembiayaan bermasalah bisa menghambat bank dalam mendapatkan keuntungan apabila

⁶⁴ Vanessa, Dkk, Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. 2020. Hlm. 84.

nilai pembiayaan yang bermasalah cukup tinggi dikarenakan adanya risiko gagal bayar oleh debitur. Dengan besarnya biaya modal maka akan mempengaruhi terhadap perolehan keuntungan bersih bank salah satunya ROA.⁶⁵

Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Rohansyah dkk., NPF secara parsial dan signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, yang artinya nilai NPF berpengaruh berlawanan arah dengan profitabilitas bank sehingga semakin besar rasio ini, menggambarkan tingkat kesehatan pembiayaan bank syariah semakin buruk. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa semakin tinggi nilai NPF suatu perusahaan maka semakin sulit untuk mendapatkan pendapatan kembali, sebaliknya apabila nilai npf rendah atau kecil maka mengidentifikasikan bahwa nilai pembiayaan yang bermasalah cukup baik dikelola perusahaan.⁶⁶

Bank yang mengalami pembiayaan bermasalah pada tahun 2019-2022 semakin tahun semakin meningkat diantaranya adalah: PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah TBK, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank BTPN Syariah TBK, PT. Bank Bukopin Syariah, dan PT. Bank BCA Syariah.

Bukti empiris ini menjelaskan bahwa besar kecilnya nilai NPF tidak selalu mempengaruhi secara signifikan pada profitabilitas bank umum

⁶⁵ Rohansyah Dkk *dalam Jurnal* (Mount Hope International Accounting Journal) Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio(Fdr)Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umumsyariahyangterdaftar Di Ojk Periode 2019-2023.Hlm.292.

⁶⁶ Rohansyah Dkk *dalam Jurnal* (Mount Hope International Accounting Journal) Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio(Fdr)Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umumsyariahyangterdaftar Di Ojk Periode 2019-2023.Hlm.293-294.

syariah, dikarenakan nilai pembiayaan bermasalah jauh lebih kecil terhadap total pembiayaan yang diberikan. Sehingga, menghasilkan besaran NPF yang tidak signifikan dalam mempengaruhi Profitabilitas dalam kenaikan maupun penurunan laba atas pengembalian aset. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dapat memiliki kesehatan yang baik dalam mengelola pembiayaan efektif kepada nasabah.⁶⁷

NPF adalah perbandingan tingkat resiko pembiayaan yang macet dengan tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan. NPF mencerminkan tingkat resiko pembiayaan, semakin kecil tingkat NPF maka semakin kecil tingkat resiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak perbankan, sebaliknya semakin besar tingkat NPF maka semakin besar pula tingkat resiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak perbankan. Dalam penelitian Muh.Sabir dkk mengatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA karena pembiayaan yang diberikan pada Bank Umum Syariah masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, jadi resiko pembiayaan macet sangat rendah dan tidak berpengaruh terhadap ROA.⁶⁸

⁶⁷ Ditto Taruna Saktidan Vivi Adeyani Tandean Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum syariah yang terdaftar Di Ojk Periode 2019-2023. Hlm. 297.

⁶⁸ Muh.Sabir Dkk Dalam Skripsi Pengaruh Car, Npf, Reo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hlm. 2.

4. Pengaruh Secara Simultan *islamic income rasio*, reputasi auditor, pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Alasan *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah adalah karena Pada praktiknya, pendapatan non-halal menjadi kesatuan dana yang tak dapat dihindari. Pada proses pencatatan atas laporan keuangan (CALK) ditemukan sumber dana kebajikan pada bank syariah berasal dari pemasukan atau penerimaan dari denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non syariah atau konvensional.

Bank syariah yang sepenuhnya mendapatkan pendapatan non halal dari adanya transaksi kegiatan konvensional memberi bukti bahwa bank tersebut belum dapat dikatakan melakukan kegiatan real transaksi yang sesuai prinsip dan konsep Islam. Sementara, dana non halal tersebut disalurkan

sebagai dana kebajikan diberikan layaknya sumbangan lalu disalurkan ke lembaga lain.⁶⁹

Alasan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah adalah karena Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* memiliki audit delay yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* dikarenakan KAP *big four* harus menjaga reputasi baiknya dengan menjaga kualitas audit sedangkan pada penelitian tidak semua Bank memakai KAP *non big four* hal ini menyebabkan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.⁷⁰

Bukti empiris juga menjelaskan bahwa besar kecilnya nilai NPF tidak selalu mempengaruhi secara signifikan pada profitabilitas bank umum syariah, dikarenakan nilai pembiayaan bermasalah jauh lebih kecil terhadap total pembiayaan yang diberikan. Sehingga, menghasilkan besaran NPF yang tidak signifikan dalam mempengaruhi Profitabilitas dalam kenaikan maupun penurunan laba atas pengembalian aset. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dapat memiliki kesehatan yang baik dalam mengelola pembiayaan efektif kepada nasabah.⁷¹

⁶⁹ Khasanah, *dalam Skripsi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2020, hlm. 90.

⁷⁰ Ni Kadek Yuni, Dkk, *Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi* 2022. Hlm.46.

⁷¹ Ditto Taruna Saktidan Vivi Adeyani Tandean *Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umumsyariahyangterdaftar Di Ojk Periode 2019-2023*. Hlm. 297.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Firdaus Rahman dalam tesisnya menunjukkan bahwa secara simultan *Islamic income ratio*, pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan rasio keuangan tidak memiliki pengaruh atas peningkatan dan penurunan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.⁷²

Pada sistem operasi bank syari'ah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian di salurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha) dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Pembiayaan dalam perbankan syari'ah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha. Pendekatan bank syari'ah mirip dengan investment banking, di mana secara garis besar produk adalah mudarabah (trunst financing) dan musyarakah (partnership financing), sedangkan yang bersifat investasi diimplementasikan dalam bentuk murabahan (jual-beli).⁷³

⁷² Firdaus Rahman, Pengaruh Rasio Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019, Tesis, Riau: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

⁷³ Amir Machmud dan Rukmana, Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia), (Jakarta: Erlangga), hlm. 28.

Kemudian, dalam operasionalnya, Bank Syari'ah mengacu kepada prinsip bagi hasil sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Pemerintah No 72 tahun 1992 yang menjelaskan bahwa:

- a. Untuk dapat meningkatkan layanan jasa perbankan kepada masyarakat perlu dikembangkan kegiatan usaha bank yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Penyedia jasa perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil merupakan pelayanan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat. Secara umum, setiap bank Islam dalam menjalankan usahanya.

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan *Islamic income rasio*, pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh. Data dalam penelitian ini hanya diperoleh dari *website* resmi www.ojk.go.id dan laporan keuangan.
2. Keterbatasan dalam alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software* STATA versi 17 dengan metode regresi linear berganda.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang memengaruhi profitabilitas. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja, diantaranya yaitu: *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan doa segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengelolaan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada materi sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *Islamic income rasio* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh Reputasi Auditor terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
3. Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
4. Tidak terdapat pengaruh simultan *Islamic income rasio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah:

1. Bagi Akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda serta menambahkan variabel-variabel yang lebih menarik untuk diteliti agar hasil penelitiannya lebih bervariasi. Misalnya dengan

mengganti variabel dependen yang berbeda dari penelitian tentang Pengaruh *Islamic income ratio*, reputasi auditor, dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Misalnya dengan menambahkan variabel *Islamic Corporate Governance* (IGG)

Selain itu dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) tetapi menggunakan industry perbankan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Serta rentang waktu yang berbeda yang lebih lama dari penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat sekaligus untuk menunjukkan perkembangan Bank Syariah dimasa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk kedepannya agar lebih memahami tentang penelitian yang akan diteliti seperti wawasan dan ilmu pengetahuan dengan cara lebih melengkapi bahan-bahan materi berupa referensi dari buku-buku dan jurnal yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi.
3. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan sebaiknya lebih memperhatikan variabel Pembiayaan bermasalah (NPF) karena kegiatan operasional bank syariah bukan hanya menghimpun dana dan menyalurkan dana saja tetapi juga melakukan jasa-jasa pendukung lainnya. Sehingga dapat memperoleh laba dari jasa yang disediakan. Dari keuntungan ini maka kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana juga akan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., & Wahyono, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Andini, S., & Riset, D. T. Pengaruh Implementasi Big Data Analytics, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay.
- Arafah, N. N., & Wijayanti, I. M. (2023). Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 67-74.
- Azizi, A., Yafiz, M., & Anggraini, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(5), 6640-6652.
- Az-Zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801-1809.
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyanu, A. (2021). Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus: Bank Bumihari Syariah Yang Di Merger. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 301-312.
- Duwi, P. (2014). *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Fairus, M. D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (Jumati)*, 1(3), 572-583.
- Falasifah, D. (2023). Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Zakat Performing Ratio, Profit Sharing Ratio, Islamic Income Ratio, Dan Risiko*

Pembiayaan Terhadap Maqasid Syariah Indeks Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2017 Sd 2020 (Disertasi Doktor, Universitas Islam Sultan Agung).

Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 43-66.

Indrayani, T. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2020).

Isnaini, I., & Saadati, N. (2023). Pengaruh Profit Sharing Ratio Zakat Performance Ratio Islamic Income Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(6), 725-734.

Jacky, J. (2024). *Pengaruh Time Budget Pressure Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderating* (Doctoral Dissertation, Stie Pembangunan Tanjungpinang).

Karina Harjanto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ultima Accounting* 9, No. 2 (2018): 33–49,

Khasanah, L. U. (2021). Analisis Data Kuantitatif, Kenali Analisis Deskriptif. *Dq Lab*.

Lina, N. M. (2023). *Pengaruh Edukasi Diet Hipertensi Terhadap Kepatuhan Diet Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Palar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Klaten).

Malikhatun, L., & Anggraini, D. T. (2023). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Islaminomics: Journal Of Islamic Economics, Business And Finance*, 13(1), 21-34.

Munawaroh, S., Hidayah, Z. L., Afkarina, I., & Astuti, R. P. (2024). Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 159-164.

- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Accounthink: Journal Of Accounting And Finance*, 7(2).
- Nasser Nasser, A. B. D. U. L., & Hardana, A. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2).
- Ningtyas, M. (2014). Bab Iii-Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 20014, 32-41.
- Nasser Nasser, A. B. D. U. L., & Hardana, A. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Periode 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2).
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 331-336.
- Otoritas Jasa Keuangan(Ojk)/Www.Ojk.Go.Id Data Diolah Pada Periode 2019-2022"
- Pasaribu, M., Rukiah, R., Fauzan, M., & Nasution, A. A. (2022). Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 390-414.
- Prayitno, D. (2014). Spss: Pengolahan Data Terpraktis. *Edisi Satu. Andi. Yogyakarta*.
- Prima, M. F. P., & Gunawan, J. (2024). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Jakarta. *Journal Of Creative Student Research*, 2(1), 66-80.
- Puspita, I., & Mariana, M. (2023). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 108-118.

Puspita, I., & Mariana, M. (2023). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 108-118.

Rukiah, S. E., Nasution, A. A., & Wanda Khairun Nasirin, M. E. (2024). *Mengukur Kinerja Menggunakan Balance Scorecard*. Bypass

Rialdy, N. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2 (6), 745-753.

Sabrini, F., & Sari, V. F. (2024). Pengaruh Opini Audit, Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Ketersediaan Laporan Keuangan Di Situs Website Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 746-760.

Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas (Return On Asset Dan Return On Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 119-132.

Sildya, D. (2022). *Analisis Komparatif Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2018-2022* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Sugiono, H., & Nasution, A. I. (2023). Peningkatan Pemahaman Hukum Waris Islam Bagi Masyarakat Depok: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Yustisi*, 10(1), 9-17.

Supardi, S., Anggraini, T., & Nasution, M. L. I. (2023). Analisis Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Dengan Menggunakan Metode Risk Adjusted Return On Capital (Raroc) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia Periode 2016-2022. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6(2), 327-339.

Tanjung, A. A. (2023). *Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2017-*

2021 (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).

Widiawati, H. S., & Nurdiwaty, D. (2021). Kajian Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Penataran: Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(1), 82-92.

Wijayanti, R. B., Dewi, R. K., & Pefriyadi, P. (2024). *Pengaruh Komponen Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Yosephine, L. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)* (Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).

Yumanita, D., & Pendidikan, P. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. *Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia*, 2.

Yumanita, D., & Pendidikan, P. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. *Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia*, 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Maskani Munthe
2. NIM : 20 401 00050
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padang Laut, 08 September 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 8 dari 8 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Warga Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Padang Laut, Desa Tanjung Medan
Kecamatan Bilah Barat, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi
Sumatera Utara
10. Telp. HP : 0822-7654-6159
11. e-mail : maskanimunthe@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Syahman Munthe
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Padang Laut
 - d. Telp/HP : 0822-6734-2132
2. Ibu
 - a. Nama : MasLiana Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Padang Laut
 - d. Telp/HP : 0822-6734-2132

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 114380 Padang Laut : Tahun 2008-2014
2. SMP Swasta Imelda Sigabu Julu : Tahun 2014-2017
3. SMA Swasta Imelda Sigabu Julu : Tahun 2017-2020
4. Program Sarjana(Strata-1) : Tahun 2020-2024
Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Moto Hidup : Satu Tangan Yang Membantumu Ketika Kamu Susah Jauh Lebih
Berharga Daripada Seribu Tangan Yang Bertepuk Disaat Kamu Berhasil.

LAMPIRAN 1

**Jumlah Islamic Income Rasio pada Bank Umum Syariah
Tahun 2019-2022
(Dalam Satuan Persen)**

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	98%	95%	91%	99%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	99%	99%	97%	98%
3.	PT. Bank Mega Syariah	91%	92%	57%	35%
4.	PT. Bank BCA Syariah	85%	99%	67%	97%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	67%	56%	99%	58%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	99%	65%	97%	99%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	98%	56%	55%	27%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	98%	78%	94%	99%

Sumber: Laporan keuangan tahunan

**Jumlah Reputasi Auditor pada Bank Umum Syariah
Tahun 2019-2022(Dalam KAP Berafiliasi Big Four Diberi Kode 1
KAP Non Big Four di beri kode 0)**

No	Nama Bank	2019	2020	2021	2022
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAPNon Big Four(0)
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	KAP Big Four (1)	KAP Big Four(1)	KAP Big Four(1)	KAP Big Four(1)
3.	PT. Bank Mega Syariah	KAPNon Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)
4.	PT. Bank BCA Syariah	KAP Big Four (1)	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Big Four(1)
5.	PT. Bank Victoria Syariah	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Big Four(1)	KAPNon Big Four (0)
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	KAPNon Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)	KAP Non Big Four (0)
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	KAP Big Four (1)	KAP Big Four (1)	KAP Big Four (1)	KAP Big Four(1)

8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)	KAP <i>Big Four</i> (1)
----	--	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Sumber:www.ojk.id

**Jumlah Peningkatan Pembiayaan Bermasalah (NPF)
Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022.
(Dalam Satuan Persen)**

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	4,305%	3,95%	0,08%	0,86%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	1,00%	0,72%	0,87%	0,57%
3.	PT. Bank Mega Syariah	1,49%	1,38%	0,97%	0,89%
4.	PT. Bank BCA Syariah	0,26%	0,01%	0,01%	0,01%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	2,64%	3,01%	3,72%	1,14%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah	4,05%	4,95%	4,66%	3,81%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	0,26%	0,02%	0,18%	0,34%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2,80%	2,45%	0,94%	1,91%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data di peroleh pada Agustus 2023.

LAMPIRAN 2

Jumlah Profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022 (Dalam Satuan Persen)

No	Nama Bank	2019(%)	2020(%)	2021(%)	2022(%)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%
2.	PT. Bank Syariah Indonesia	1,69%	1,65%	1,61%	1,98%
3.	PT. Bank Mega Syariah	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%
4.	PT. Bank BCA Syariah	1,15%	1,09%	1,12%	1,33%
5.	PT. Bank Victoria Syariah	0,05%	0,16%	0,71%	0,45%
6.	PT. Bank KB Bukopin Syariah Tbk	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%
7.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	13,58%	7,16%	10,72%	11,36%
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,25%	0,06%	6,72%	1,79%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan(OJK)/www.Ojk.go.id data diperoleh Agustus 2023.

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif *Descriptive Statistics*

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Profitabilitas	32	-.9429799	.4947016	-1.849485	.3693903
IslamicIndex	32	1.696215	.1540629	1.286583	2.072241
ReputasiAur	32	.53125	.5070073	0	1
Pembiayaan	32	.1121728	.0671788	.01	.222486

Sumber : Output STATA 17.data sekunder,diolah 2024

Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
res	32	0.93949	2.019	1.458	0.07240

Sumber:Output STATA 17, Data Sekunder, diolah 2024

Hasil Uji Multikolineritas

. vif

Variable	VIF	1/VIF
X2	1.12	0.893278
x1	1.11	0.899216
X3	1.04	0.960609
Mean VIF	1.09	

Sumber:Output STATA 17, Data Sekunder, diolah 2024

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation

lags (p)	chi2	df	Prob > chi2
1	2.575	1	0.1086

H0: no serial correlation

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of **Profitabilitas**

H0: Constant variance

chi2(1) = **1.67**

Prob > chi2 = **0.1963**

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-.6860259	.6051998	-1.13	0.267	-1.925721	.5536698
X2	.3103928	.1845106	1.68	0.104	-.0675601	.6883456
X3	.1968165	1.342836	0.15	0.885	-2.553859	2.947492
_cons	.033694	.9959059	0.03	0.973	-2.006327	2.073715

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	32
				F(3, 28)	=	1.10
Model	.801188407	3	.267062802	Prob > F	=	0.3648
Residual	6.78543019	28	.242336793	R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	32
				F(3, 28)	=	1.10
Model	.801188407	3	.267062802	Prob > F	=	0.3648
Residual	6.78543019	28	.242336793	R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs = 32		
Model	.801188407	3	.267062802	F(3, 28)	=	1.10
Residual	6.78543019	28	.242336793	Prob > F	=	0.3648
				R-squared	=	0.1056
				Adj R-squared	=	0.0098
Total	7.5866186	31	.244729632	Root MSE	=	.49228

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-.6860259	.6051998	-1.13	0.267	-1.925721	.5536698
X2	.3103928	.1845106	1.68	0.104	-.0675601	.6883456
X3	.1968165	1.342836	0.15	0.885	-2.553859	2.947492
_cons	.033694	.9959059	0.03	0.973	-2.006327	2.073715



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3644 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

06 Juni 2023

Yth;

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si : Pembimbing I
2. Ananda Anugrah Nasution, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Maskani Munthe
NIM : 2040100050
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Islamic Income Ratio, Reputasi Auditor dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.**

diharap kepada Bapak untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.